



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BIMBINGAN
KONSELING

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

KURIKULUM PERGURUAN TINGGI MENDUKUNG MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA



PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR.HAMKA
2021

HALAMAN PENGESAHAN KURIKULUM BMKM

Judul Proposal : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Prodi Bimbingan Dan Konseling UHAMKA

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Alamat : Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830

Ketua Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Asni, M. Pd., Kons

NIDN : 0012036201

Jabatan : Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA

No Handphone : 085888226172

Anggota Tim Penyusun

Anggota 1 : Dony Darma Sagita, M. Pd., Kons

Anggota 2 : Dra. Fitniwilis, M. Pd

Anggota 3 : Fatma Nofriza, M. Si

Anggota 4 : Chandra Dewi Sukma Wardhani, M. Pd., Kons

Mengetahui
REKTOR UHAMKA



Prof. Dr. Cunawan Suryoputro, LHum.

Jakarta, 1 Desember 2021
Ketua Pelaksana
Ka. Prodi BK UHAMKA

Dr. Asni, M. Pd., Kons



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Jl. Limau II, Kebayoran Baru Jakarta 12130 Telp. (021) 7208177, 7222886, Fax. (021) 7261226, 7256620
Website : www.uhamka.ac.id; E-mail : info@uhamka.ac.id, uhamka1997@yahoo.co.id

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
NOMOR 1258 /A.17.03/2021

TENTANG

KURIKULUM BERORIENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Bismillahirrahmanirrahim,

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA,

- Menimbang : a. bahwa sebagai pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tanggal 24 Januari 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka dipandang perlu menetapkan dan menyusun kurikulum yang berorientasi pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
- b. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas dan memberikan wawasan serta hak kebebasan memperoleh berbagai disiplin ilmu dalam proses perkuliahan dan pembelajaran di perguruan tinggi perlu adanya kurikulum program studi yang berorientasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
- c. bahwa sebagaimana dimaksud pada konsideran a dan b tersebut di atas, maka dipandang perlu menerbitkan dan menetapkan Kurikulum Berorientasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Sarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dengan keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tanggal 30 Januari 2014, tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tanggal 24 Januari 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 138/DIKTI/Kep/1997 tanggal 30 Mei 1997, tentang Perubahan Bentuk Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Jakarta menjadi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;

Terakreditasi Institusi BAN-PT dengan Peringkat A

Visi : Universitas utama yang menghasilkan lulusan unggul dalam kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial

6. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 275/KEP/I.0/D/2018 tanggal 05 Rabiul Awal 1440 H./12 November 2018 M., tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Masa Jabatan 2018-2022;
7. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/1.0/B/201 tanggal 16 April 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2013;

Memperhatikan : 1. Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Nomor 2315/A.17.03/2021 tanggal 27 Dzulhijjah 1442 H./6 Agustus 2021 M. Perihal Permohonan Pengesahan Kurikulum Program Sarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Rapat Pimpinan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tanggal 14 Agustus 2021.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
Pertama : Memberlakukan dan menetapkan Kurikulum Berorientasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Sarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Kedua : Kurikulum berorientasi MBKM Program Sarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA sebagaimana dimaksud diktum pertama di atas tercantum dalam lampiran keputusan ini yang tidak terpisahkan.
- Ketiga : Kurikulum berorientasi MBKM Program Sarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA merupakan pedoman dan panduan dalam pengelolaan serta penyelenggaraan perkuliahan dan pembelajaran.
- Keempat : Apabila dalam keputusan ini terdapat kekeliruan dan/atau kekurangan, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku tahun akademik 2021/2022.

Ditetapkan di Jakarta
Pada Tanggal 7 Muharram 1443 H.
16 Agustus 2021 M.

Rektor,



Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum.

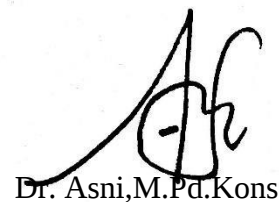
SALINAN keputusan ini disampaikan kepada yth. :

1. Badan Pembina Harian (BPH);
 2. Wakil Rektor;
 3. Dekan dan Direktur SPs;
 4. Ketua Lembaga;
 5. Kepala Biro;
 6. Ketua Program Studi;
- Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

KATA PENGANTAR

Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA disusun melalui peninjauan, direvisi dan beberapa tahapan. Kurikulum juga disusun berdasarkan revisi dari renstra Universitas. Kurikulum merupakan keseluruhan rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi pada sistem pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Pada Prinsipnya penyusunan kurikulum yang bersifat terbuka, fleksibel, dan respon terhadap perkembangan dan tuntutan masyarakat, pada prinsipnya kurikulum dikembangkan sesuai dengan tuntutan globalisasi dan era informasi , sehingga kurikulum harus mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Menindak lanjuti peraturan menteri No 3 tahun 2020 tentang proses pembelajaran MBKM, maka program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA mengintegrasikan pembelajaran MBKM melalui Program Magang atau Praktek Industri, pertukaran pelajar, proyek kemanusiaan, Asistensi mengajar dan KKN DIK.

Jakarta, 7 September 2021
Ka.Prodi BK FKIP UHAMKA



Dr. Asni, M.Pd.Kons

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
A. Profil Program Studi	1
B. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	1
C. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum.....	10
D. Perumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan University Value.....	14
E. Profil Lulusan	17
F. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	18
G. Penetapan Bahan Kajian	21
H. Pembentukan Mata Kuliah	32
I. Matrik dan Peta Kurikulum	34
J. Rencana Pembelajaran Semester	47
K. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimun 3 Semester Di luar Prodi	96
L. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum.....	98
M. Mata Kuliah Program MB-KM di Luar Perguruan Tinggi.....	98
N. Manajemen dan mekanisme pelaksanaan Kurikulum	112

A. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Tabel 1. Identitas Program Studi

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Muhammadiyah Prof,DR,HAMKA
2	Fakultas	Keguruan dan dan ilmu Pendidikan
3	Program Studi	Bimbingan dan konseling
4	Izin	3497/D/T/K-I3/2010
5	Akreditasi	BAN- PT No. 441/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2017
6	Gelar Lulusan	Sarjana Pendidikan (S.Pd)
7	Alamat Prodi	Jl. Tanah Merdeka, Ciracas, Kp. Rambutan Jakarta Timur.
8	Email	bkfkip@uhamka.ac.id
9	Website	https://fkip.uhamka.ac.id/pendidikan-konseling/
10	Deskripsi	Prodi Bimbingan dan Konseling adalah salah satu dari 12 (dua belas) prodi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UHAMKA. Program studi ini menyeleggarakan Pendidikan dengan tujuan menghasilkan calon guru BK yang bekerja untuk melayani peserta didik pada jalur, jenjang dan jenis Pendidikan dan edupreneur.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

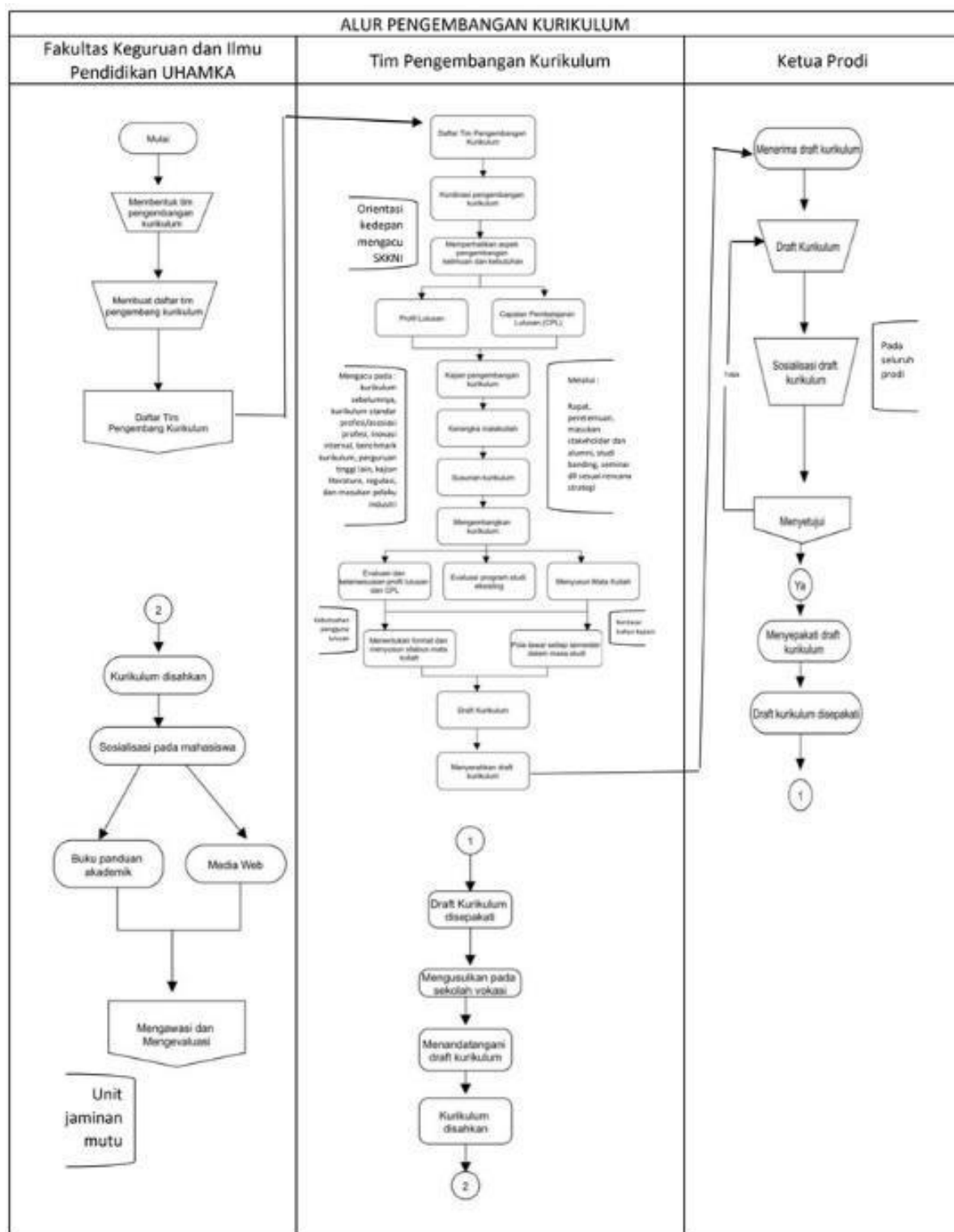
1. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka menentukan derajat kualitas, kegiatan ini dilakukan secara sistematis untuk mengambil suatu keputusan agar kurikulum sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan kebutuhan masyarakat. Kurikulum program studi Bimbingan dan Konseling disusun dan dikembangkan berbasis kompetensi, kompehensif dan fleksibel dalam mengadaptasi perkembangan keilmuan dan teknologi serta mampu membekali lulusan dengan kemampuan dan keterampilan *soft skill* dan *hard skill* yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah. Kurikulum Program studi Bimbingan dan Konseling di evaluasi dengan tujuan mengungkapkan proses pelaksanaan kurikulum secara keseluruhan, ditinjau dari segi keluasan, kedalaman, koherensi, dan penataan/organisasi dari mata kuliah yang tercantum dalam kurikulum, sehingga kurikulum Bimbingan dan Konseling adaptif dan

responsif terhadap tuntutan pengembangan Kurikulum yang berorientasi Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM).

Evaluasi kurikulum dalam pelaksanaan dan penerapan MBKM pada kurikulum program studi Bimbingan dan Konseling (BK) terdiri dari 2 evaluasi yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Penjabaran 2 evaluasi tersebut yaitu (a) Evaluasi formatif dapat diketahui melalui ketercapaian CPL, dimana ketercapaian CPL dapat diukur melalui ketercapaian CPMK dan Sub CPMK yang ditetapkan pada setiap awal semester oleh dosen pengampu mata kuliah atau tim dosen untuk mata kuliah *team teaching* yang diketahui program studi. Evaluasi formatif dilakukan berdasarkan kesesuaian dan pemilihan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi proses dan hasil, RPS, RTM, serta perangkat pendukung dalam pembelajaran seperti pemilihan media pembelajaran, modul/ bahan ajar dan referensi atau sumber pustaka; (b) Evaluasi sumatif, evaluasi dilakukan secara berkala dan rutin dilakukan setiap 4-5 tahun atau pada saat ada pembaharuan berdasarkan hasil analisis kebutuhan *stakeholder*, perkembangan teknologi dan informasi, serta pemangku kepentingan baik dari internal dan eksternal serta melibatkan penilaian dan review dari pakar dibidang Bimbingan dan Konseling (BK), ABKIN, masyarakat industri, perkembangan IPTEKS, kebutuhan pengguna (*stakeholder*)

Merujuk pada Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), siklus kurikulum pendidikan tinggi dan tahap penyusunan dokumen kurikulum serta SPMI Uhamka maka alur kebijakan MBKM pelaksanaan evaluasi kurikulum di program studi Bimbingan dan konseling, FKIP, UHAMKA berdasarkan Kebijakan pengembangan/ peninjauan kurikulum prodi BK yang diatur melalui SK Rektor tentang kebijakan pengembangan kurikulum di Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA. Perubahan dan peninjauan dalam kurikulum BK mencakup perubahan bobot sks mata kuliah, perubahan penempatan mata kuliah, pemberian kode mata kuliah, pembaharuan RPS, RTM serta pembaharuan materi perkuliahan sesuai dengan perkembangan IPTEKS, hasil riset terbaru dan analisis kebutuhan. Pengembangan/ peninjauan kurikulum prodi BK dapat digambarkan melalui alur sebagai berikut:



Gambar 1. Mekanisme Alur Pengembangan/ Peninjauan Kurikulum BK

Penjelasan mekanisme alur Pengembangan/ Peninjauan Kurikulum BK yaitu

- a. Pengembangan/ peninjauan kurikulum di program studi BK secara internal prodi dilakukan oleh dosen pengampu dan tim dosen KKD (Kelompok Keahlian Dosen) berdasarkan analisis kebutuhan dan informasi dari pengguna lulusan (*stakeholder*) serta mengadaptasi hasil riset perkembangan IPTEKS terkini. Hal yang ditinjau mencakup perubahan pada bobot sks mata kuliah, perubahan penempatan mata kuliah, pemberian kode mata kuliah, pembaharuan RPS, RTM serta pembaharuan materi perkuliahan.
- b. Relevansi kurikulum pada mata kuliah oleh dosen dan tim dosen mencakup pembaharuan sumber pustaka dalam bahan perkuliahan, pengembangan media, metode, perangkat pembelajaran serta pemilihan dan penyusunan evaluasi yang mengacu pada evaluasi proses dan evaluasi hasil dengan pertimbangan Strategi jangka panjang perguruan tinggi (*higher education long term strategy /HELTS*).
- c. Dokumen kurikulum setelah ditinjau akan melalui fakultas untuk dinilai dan dipertimbangkan kelayakan sebelum mendapatkan pengesahan.
- d. Dokumen kurikulum setelah mendapatkan pengesahan akan dilanjutkan dengan penginputan melalui sistem informasi akademik terpadu *on line* UHAMKA

2. Tindak Lanjut/ Rekomendasi

Rekomendasi Monitoring dan Evaluasi kurikulum ini adalah:

- a. Program Studi perlu melakukan upaya perbaikan terhadap struktur isi kurikulum, capaian pembelajaran, dan program spesifikasi program studi;
- b. Perlunya disusun panduan teknis yang jelas mengenai penyusunan silabus dan RPS.
- c. Program studi menerapkan integrasi keilmuan sebagai penciri institusi. Matakuliah penciri institusi tersebut adalah matakuliah yang memberikan gambar terkait kekhususan dari institusi yang ada.

3. Pemutakhiran dengan pendekatan sistematis-sistemik

Mengacu pada pandangan bahwa pemutakhiran kurikulum perlu dilakukan secara kontinyu sesuai dengan tuntutan dan merupakan bagian dari kegiatan pengembangan kurikulum secara makro, maka kegiatan pemutakhiran kurikulum di program studi pendidikan sejarah dilakukan secara keseluruhan atau bagian-bagian terhadap komponen atau tahapan pengembangan kurikulum. Dengan demikian, setelah diketahui adanya bukti dan situasi yang menuntut bahwa kurikulum yang berlaku perlu dimutakhirkan maka kita segera melakukannya, baik terhadap komponen maupun tahap-tahap pengembangan kurikulum tersebut.

4. Pemutakhiran komponen kurikulum

- Peninjauan kembali rumusan kompetensi merupakan tahap awal dalam pengembangan

kurikulum. Tahap ini dapat dikatakan sebagai tahap penentu untuk melakukan tahap-tahap berikutnya. Artinya penentuan dan perumusan kompetensi merupakan titik tolak bagi kelancaran dan keberhasilan dalam mengembangkan tahap-tahap berikutnya dalam pengembangan kurikulum.

Mengacu makna kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu (SK Mendiknas nomor 045/U/2002), maka tidaklah sederhana tatkala ingin meninjau kembali rumusan kompetensi yang telah disepakati. Misalnya ingin meninjau kembali rumusan tujuan (kompetensi lulusan) Program Studi Bimbingan dan Konseling, yaitu menghasilkan Sarjana Bimbingan dan Konseling yang memenuhi kompetensi kepribadian, profesi, pedagogik, dan sosial serta memiliki kompetensi pendukung yang unggul.

Strategi alternatif yang dapat dilakukan agar kita mampu meninjau kembali terhadap rumusan kompetensi program studi adalah mengikutsertakan para pengguna lulusan program studi guna memperoleh masukan tentang kualifikasi lulusan program studi yang dibutuhkan masyarakat pengguna lulusan. Bertitik tolak dari hasil identifikasi berbagai kemampuan yang dibutuhkan masyarakat kemudian dirumuskanlah kembali seperangkat kompetensi lulusan program studi yang bersangkutan. \

- **Peninjauan kembali substansi dan format silabus**

Kegiatan pokok yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah meninjau kembali substansi dan format silabus yang merupakan panduan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Di sini, yang perlu dipertanyakan adalah apakah aspek- aspek yang tercakup di dalam silabus dan formatnya memiliki makna feasible tidak sebagai acuan atau pedoman perkuliahan.

Prinsip-prinsip yang perlu dipakai dalam peninjauan kembali substansi dan format silabus, antara lain; relevansi, fleksibel, kontinuitas, praktis, dan efektivitas. Di samping itu, Mukminan, dkk. (2002) menambahkan prinsip- prinsip; ilmiah, perkembangan peserta didik, sistematis, konsistensi, dan adekuasi.

5. Peninjauan Kembali Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan atau melaksanakan kurikulum (dalam arti rencana tertulis) ke dalam bentuk nyata di kelas, yaitu terjadinya proses transmisi dan transformasi segenap pengalaman belajar kepada peserta didik. Beberapa istilah yang bisa disepadankan dengan istilah implementasi kurikulum adalah

pembelajaran atau perkuliahan. Dengan pengertian yang demikian, implementasi kurikulum memiliki posisi yang sangat menentukan bagi keberhasilan kurikulum sebagai rencana tertulis. Hasan (2000: 1) mengatakan "... jika kurikulum dalam bentuk rencana tertulis dilaksanakan maka kurikulum dalam bentuk proses adalah realisasi atau implementasi dari kurikulum sebagai rencana tertulis". Bisa jadi, dua orang dosen yang sama-sama mengimplementasikan sebuah kurikulum (misal, kurikulum mata kuliah Sosiologi Pendidikan) akan diterima atau dikuasai anak secara berbeda bukan karena isi atau aspek-aspek kurikulumnya yang berbeda, tetapi lebih disebabkan perbedaan dalam implementasi kurikulum yang diupayakan dosen.

Aspek-aspek apa yang perlu ditinjau kembali dalam dimensi implementasi kurikulum? Mengacu pada asumsi bahwa kurikulum dan pembelajaran memiliki kaitan yang erat dan saling menunjang maka peninjauan kembali terhadap implementasi kurikulum tak bisa dilepaskan dari kegiatan pemutakhiran terhadap model dan metode pembelajaran atau perkuliahan yang digunakan dosen untuk mewujudkan kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu, apabila kurikulum yang dipakai saat ini adalah model kurikulum berbasis kompetensi yang memiliki karakteristik utama yaitu human competence dan mastery learning, pertanyaan yang perlu dikemukakan adalah "apakah para dosen telah menerapkan model- model atau metode perkuliahan yang mencerminkan dan berbasis pada dua karakteristik tersebut.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, Saylor, dkk. (1981: 279) mengajukan rambu-rambu model-model pembelajaran yang relevan untuk implementasi kurikulum berbasis kompetensi, yaitu; desain sistem instruksional, pembelajaran berprograma, dan model pembelajaran latihan dan dril (practice and drill). Sementara itu, jika dikaitkan dengan klasifikasi model pembelajaran yang dikemukakan Joyce dan Weils (1992) maka rumpun model pembelajaran "sistem perilaku" dipandang relevan untuk implementasi kurikulum berbasis kompetensi, yang meliputi; belajar tuntas, pembelajaran langsung, belajar kontrol diri, latihan pengembangan konsep dan ketrampilan, dan latihan asersif.

Dalam hal ini yang paling penting adalah "seberapa jauh model-model pembelajaran tersebut mampu memfasilitasi peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang mencerminkan penguasaan suatu kompetensi yang dituntut kurikulum ?" Oleh karena itu, agar diperoleh model pembelajaran yang efektif untuk mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi perlu memperhatikan pula kerucut pengalaman belajar yang dikemukakan Peter Sheal (1989) sebagai berikut.

6. Peninjauan Kembali Sistem Evaluasi

Peninjauan terhadap sistem evaluasi dalam konteks implementasi kurikulum yang berlaku di suatu program studi sangat perlu dilakukan. Hal ini sangat beralasan karena evaluasi

merupakan salah satu komponen pokok kurikulum (Tyler, 1949). Dengan demikian, jika pihak perguruan tinggi berkeinginan memutakhirkan kurikulum yang berlaku maka semestinya peninjauan kembali terhadap dimensi evaluasi dilakukan sesuai dengan karakteristik model kurikulum yang *berlaku*.

Apabila disepakati alur pikir di atas, pertanyaan yang perlu dikemukakan adalah “apakah sistem evaluasi (proses dan hasil belajar) telah mengacu pada sistem evaluasi performansi, yang diasumsikan dapat dipakai untuk menilai efektivitas kurikulum berbasis kompetensi”. Hal ini disebabkan kurikulum berbasis kompetensi mensyaratkan peserta didik mampu mendemonstrasikan seperangkat kompetensi dasar sebagaimana yang terumuskan dalam setiap mata kuliah.

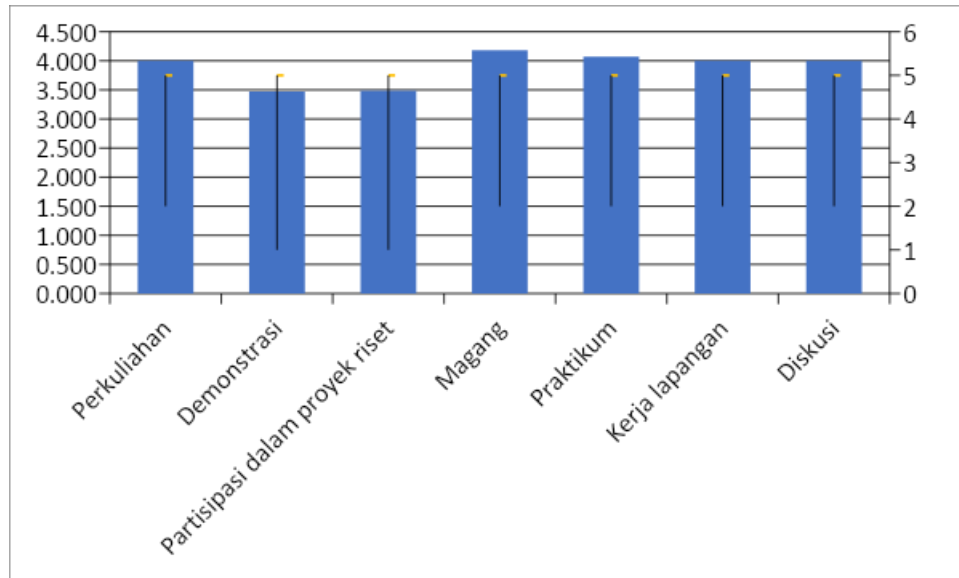
Mengapa evaluasi performansi yang ditonjolkan? Evaluasi performansi didasarkan atas keyakinan bahwa peserta didik mampu mendemonstrasikan terhadap apa yang mereka ketahui dan mampu melakukannya (*know and able to do*) dalam berbagai cara. Evaluasi performansi bertujuan menilai efektivitas penerapan pengetahuan dan ketrampilan pada setting lapangan. Evaluasi performansi berorientasi pada *skill outcome* (Benner, 1982), yaitu ketrampilan menggunakan proses dan prosedur yang merupakan hasil pembelajaran yang diharapkan dalam berbagai bidang akademik. Misalnya, sains menaruh perhatian terhadap ketrampilan laborator, bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya berkepentingan dengan ketrampilan berkomunikasi, matematika berkaitan dengan ketrampilan pemecahan masalah, dan lain-lain.

Beberapa pihak yang dilibatkan dalam pengembangan dan peninjauan kurikulum Prodi BK FKIP UHAMKA antara lain kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Kebijakan Merdeka Belajar, Pimpinan FKIP (Dekan & Wakil Dekan bidang Akademik), Pakar Bimbingan dan Konseling dan Organisasi Profesi Bimbingan dan Konseling ABKIN. Kaprodi BK, Tim Dosen Pengembang Kurikulum prodi & Civitas Akademika Prodi BK, kepala sekolah, lulusan, pengguna lulusan (*stakeholder*) dan Tracer Study.

7. Tracer Study

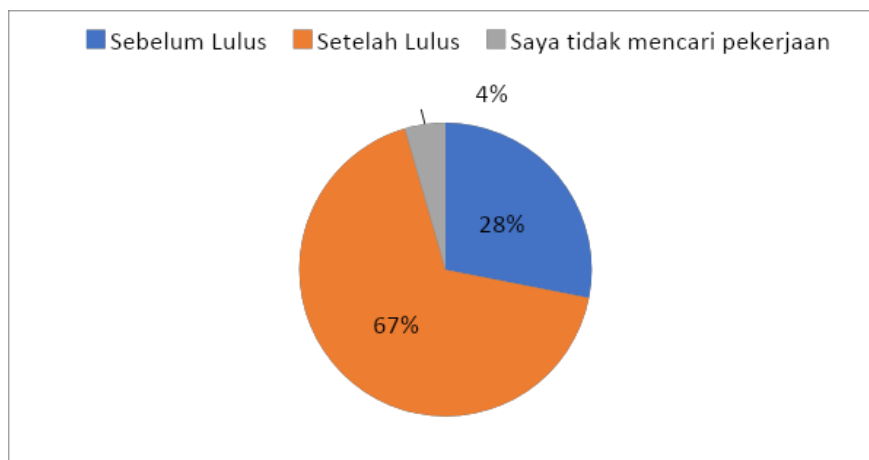
Tracer Study sebagai pengumpulan data melalui pelacakan data dan informasi terkait dengan lulusan prodi BK FKIP UHAMKA untuk mendapatkan masukan dan pendapat tentang evaluasi kurikulum di prodi BK dilakukan melalui instrument *on line* yang dapat diakses melalui <https://tracer.uhamka.ac.id/> . Hasil *tracer study* alumni prodi BK yang dijabarkan dan diharapkan mampu mendukung pelaksanaan kegiatan MBKM dan menjadi tolok ukur dalam keterlaksanaan program MBKM di prodi BK, yang dijabarkan sebagai berikut. Penekanan pada Metode Pembelajaran Pada grafik 1, dapat dipahami kondisi Metode Pembelajaran yang

diterapkan di prodi BK. Dimana, penekanan metode pembelajaran perkuliahan, praktikum, magang, praktikum kerja lapangan dan diskusi.



Grafik 1. Penekanan pada Metode Pembelajaran

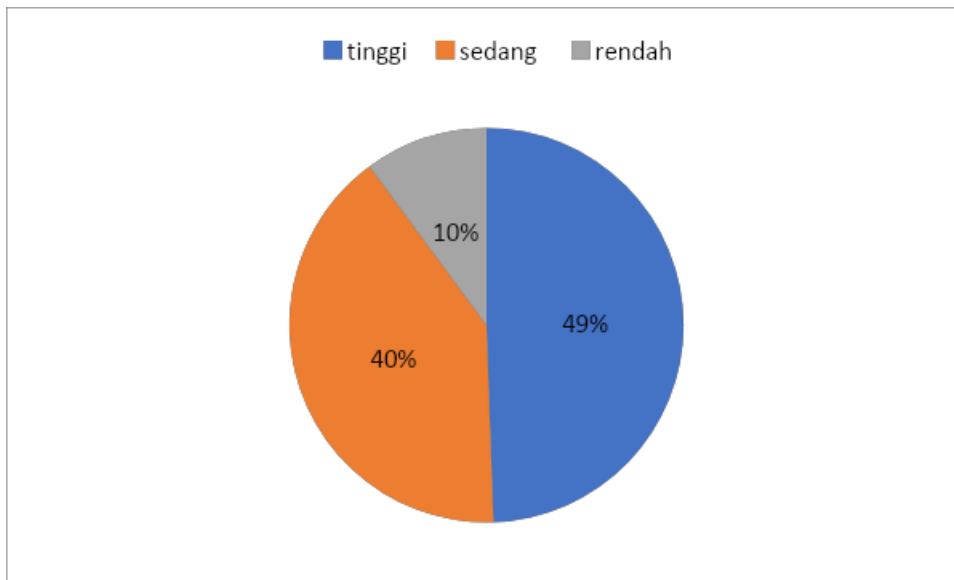
Selanjutnya waktu mahasiswa atau alumni dalam mencari pekerjaan di dapatkan hasil 28% mahasiswa mencari kerja sebelum lulus. Kemudian 5% mahasiswa tidak mencari pekerjaan setelah lulus dan 67 % mahasiswa mencari kerja setelah lulus dari Prodi BK. Hasilnya terlihat pada diagram berikut:



Gambar 2; Waktu Mencari Pekerjaan

Lebih lanjut berdasarkan Kesesuaian Tingkat Pendidikan terhadap Pekerjaan.

Pada gambar 4 berikut dapat dilihat bahwa kesesuaian tingkat pendidikan terhadap pekerjaan alumni yang paling banyak pada kategori tinggi 49%, selanjutnya kategori sedang sebesar 41% dan kategori rendah sebesar 10%. dimana hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang memperoleh pekerjaan sesuai dengan pendidikannya, selanjutnya ada juga yang memperoleh pekerjaan setingkat lebih tinggi dengan pendidikan.



Gambar 4; Kesesuaian Tingkat Pendidikan terhadap Pekerjaan

Berdasarkan hasil *tracer study* ini maka dirasa program MBKM ini mendukung pemenuhan Sumber daya manusia di dunia kerja dan dunia organisasi. Maka dengan demikian dapat semakin memperkuat BK untuk mengembangkan potensi dan kemampuannya dalam pelaksanaan layanan Bk di berbagai *setting*.

C. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Kurikulum Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA dirancang berdasarkan landasan Filosofis, Sosiologis, Historis dan Yuridis. Landasan kurikulum ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Landasan Filosofis

Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling dirancang sesuai dengan landasan filosofis. Landasan filosofis dalam kurikulum program studi Bimbingan dan Konseling sebagai pondasi kuat dalam membangun individu yang memiliki kesadaran, pengetahuan, berpikir sistematis dan realistis untuk membantu memecahkan permasalahan melalui layanan bimbingan dan konseling. Dasar pelaksanaan pendidikan di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang melandaskan pada pendidikan dan pengajaran yang berpegang teguh pada ajaran Islam yaitu ALQuran dan Sunnah.

Organisasi Muhammadiyah telah menetapkan Negara pancasila sebagai darul ‘Ahdi wa Syahadah, yang bermakna NKRI berdasarkan pancasila adalah bentuk Negara yang ideal. UHAMKA sebagai bagian dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah juga menetapkan Pancasila sebagai landasan ideologis dan filosofis dalam berbagai sisi layanan pendidikan. Dari sinilah pengembangan kurikulum di lingkungan pendidikan Muhammadiyah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pengembangan kurikulum program studi Bimbingan dan Konseling FKIP

UHAMKA harus sesuai dengan Pancasila, Al-Quran dan Sunnah agar memegang teguh Iman dan Taqwa, sekaligus lulusannya mampu menguasai pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan memiliki Iman dan Takwa. Sejalan dengan pemikiran tokoh-tokoh pendiri Pendidikan Muhammadiyah sebagai tokoh Nasional Pendidikan KH. Ahmad Dahlan, Buya Hamka dan KH. Dewantoro yaitu mengintegrasikan ilmu pengetahuan agama dan pengetahuan umum menjadi keharusan dalam pelaksanaan pendidikan dengan tuntutan akal sehat dan budi pekerti yang luhur.

2. Landasan Sosiologis

Kurikulum dapat dipandang sebagai suatu rancangan pendidikan. Sebagai suatu rancangan, kurikulum menentukan pelaksanaan dan hasil pendidikan. Kita maklumi bahwa pendidikan merupakan usaha mempersiapkan peserta didik untuk terjun ke lingkungan masyarakat. Pendidikan bukan hanya untuk pendidikan semata, namun memberikan bekal pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai untuk hidup, bekerja dan mencapai perkembangan lebih lanjut di masyarakat.

Peserta didik berasal dari masyarakat, mendapatkan pendidikan baik formal maupun informal dalam lingkungan masyarakat dan diarahkan bagi kehidupan masyarakat pula. Kehidupan masyarakat, dengan segala karakteristik dan kekayaan budayanya menjadi landasan dan sekaligus acuan bagi pendidikan. Dengan pendidikan, kita tidak mengharapkan muncul manusia-manusia yang menjadi terasing dari lingkungan masyarakatnya, tetapi justru melalui pendidikan diharapkan dapat lebih mengerti dan mampu membangun kehidupan masyarakatnya. Oleh karena itu, tujuan, isi, maupun proses pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, karakteristik, kekayaan dan perkembangan yang ada di masyarakat.

Kurikulum Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling dirancang agar lulusan menjadi Guru BK yang berkarakter *prophetic*.... Kurikulum pada program studi bimbingan dan konseling sebagai bentuk rancangan pelaksanaan dan hasil pendidikan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Mahasiswa yang memiliki berbagai latar belakang budaya dan keragaman dalam lingkungan keluarga dan masyarakat menjadi hal penting yang harus dipersiapkan sebagai ruh dalam penyusunan kurikulum. Kebutuhan setiap individu yang khas dan berbeda merupakan bagian penting untuk membangun persatuan dalam keberagaman dan perbedaan. Setiap individu yang memiliki karakteristik unik harus terlayani sebagai bagian dari optimalisasi potensi diri mahasiswa. Interaksi sosial yang terjaga antara peserta didik, memberikan bekal pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai kehidupan demi keberlanjutan kehidupan.

Proses pendidikan yang melaksanakan tujuan, isi dan proses pendidikan harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan peradaban kehidupan bermasyarakat. Sistem

nilai sosial yang berisi tatanan nilai-nilai masyarakat yang mengatur kehidupan disesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik individu, perkembangan masyarakat, Pendidikan sebagai jembatan penghubung sejarah masa lalu dan mempersiapkan masa depan dalam daya saing kehidupan lokal, nasional dan internasional/ global. Kurikulum yang berdaya saing dan siap bersaing dalam setiap perkembangan zaman harus tercermin dari setiap pengembangan kurikulum.

3. Landasan Psikologis

Belajar sepanjang hayat dan belajar adalah hak setiap individu dalam memandang kekurangan atau keterbatasan yang dimiliki. Kurikulum Berbasis KKNi, yaitu: (1) perbedaan tingkat kecerdasan; (2) perbedaan kreativitas; (3) perbedaan cacat fisik; (4) kebutuhan peserta didik; dan (5) pertumbuhan dan perkembangan kognitif. Proses dan pelaksanaan pendidikan harus mampu mengoptimalkan potensi diri setiap mahasiswa. Mahasiswa yang mampu berkembang sesuai dengan periodisasi perkembangannya tidak hanya melihat dari sisi fisik, namun sisi psikologis, emosi, sosial, bahasa akan memandirikan mahasiswa tanpa tergantung dengan orang lain.

Pengembangan kurikulum program studi Bimbingan dan Konseling didasarkan pada perkembangan teori-teori psikologi dari teori psikoanalisis, teori behavioristik, teori humanistik dst serta Psikologi perkembangan, psikologi pendidikan, psikologi kepribadian dst dan kajian-kajian ilmu psikologis serta perkembangannya merupakan bahan pertimbangan dan mendasari pengembangan kurikulum. Pentingnya memandang peserta didik dan kebutuhannya agar setiap permasalahan yang dihadapi mahasiswa dapat dibantu untuk mendapatkan solusi.

4. Landasan Historis

Landasan Historis berkaitan dengan formulasi program-program sekolah pada waktu lampau yang masih hidup sampai sekarang, atau yang pengaruhnya masih besar pada kurikulum saat ini (Johnson, 1968). Oleh karena kurikulum selalu perlu disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan dan perkembangan zaman, maka perkembangan kurikulum pada suatu saat tertentu diadakan untuk memenuhi tuntutan dan perkembangan pada waktu tertentu.

Landasan historis dari pengembangan kurikulum prodi BK selalu mengkaji kurikulum terdahulu, perkembangan kajian-kajian tentang teknologi dan informasi terkait ilmu ke-BK dan dari ABKIN sebagai asosiasi profesi BK. Pengembangan informasi dari kurikulum saat ini dan capaian kurikulum sebelumnya untuk mempersiapkan pengembangan kurikulum sesuai

kebutuhan masa depan. Kurikulum yang mampu mengembangkan karakter mahasiswa berlandaskan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial(memiliki moral, kerja keras dan kejujuran) dalam memberikan layanan BK (bidang pribadi, sosial, karir, belajar). Pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan analisis kebutuhan diproyeksikan mampu memfasilitasi mahasiswa agar berperan aktif di era industri 4.0.

5. Landasan Yuridis (Hukum)

Landasan yuridis (Hukum) dalam penyusunan kurikulum program studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA berdasarkan pada konstitusi (UUD). Landasan yuridis dalam pengembangan kurikulum, sebagai berikut :

- a. UUD 1945 dalam pembukaan alinea IV dan pasal 31
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tanggal 17 Januari 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tanggal 30 9 Januari 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- g. Permendikbud No. 49 tahun 2014 SN Dikti (revisi)
- h. Permendikbud No. 50 tahun 2014 SPM Dikti
- i. Permendikbud No. 81 tahun 2014 Ijazah
- j. SKPI Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- k. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 138/DIKTI/Kep/1997 tanggal 30 Mei 1997 tentang Perubahan Bentuk IKIP Muhammadiyah Jakarta menjadi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
- l. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/1.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012 M, tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- m. Statuta Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2013.

Analisis SWOT perlunya pengembangan dan revitalisasi kurikulum Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA:

- Strengths (Kekuatan)

- a. Isi dan komposisi kurikulum disusun sesuai visi, misi, dan tujuan program studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA.
- b. Kekhasan Al islam kemuhammadiyah mendukung pengembangan kurikulum Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA.
- c. Pembelajaran berbasis informasi teknologi, seperti: website, email, blog, jurnal online, dan hot spot area.
- d. Feedback dari masing-masing dosen atas tugas yang dikerjakan mahasiswa seperti nilai sebagai apresiasi kepada mahasiswa
- e. Pembelajaran sudah terarah pada Student Centre Learning yang di dukung dengan media pembelajaran yang memadai.
- f. Interaksi bagian akademik dosen, dan mahasiswa tidak hanya di dalam kelas
- g. Pengembangan suasana akademik melalui seminar/pelatihan/ workshop.
- Weaknesses (Kelemahan)
 - a. Bahasa inggris mahasiswa dan dosen belum semua dipraktekkan di kelas.
 - b. Keterbatasan referensi/sumber bacaan yang lebih mutakhir
- Opportunities (Peluang)
 - a. Kesesuaian kurikulum program studi bimbingan dan konseling dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Fleksibilitas kurikulum melalui RPS memungkinkan percepatan penyesuaian dengan kebutuhan masyarakat dan pengguna lulusan
 - c. Pembelajaran menuju active lerning dan toefl conversation.
- Threats (Tantangan)
 - a. Adanya berbagai perguruan tinggi, baik perguruan tinggi dalam negeri maupun manca negara yang giat menawarkan program studi sejenis terutama dengan kurikulum program studi yang mengacu pada visi, misi, tujuan, dan sasaran yang berbeda
 - b. Perubahan kebutuhan masyarakat dan pelaku pendidikan yang berjalan sangat cepat
 - c. Menjadi Pilot Project dalam pengembangan kurikulum dengan ke khasan yang dimiliki pada PTM se Indonesia.

D. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan University Value

Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan University Value dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Visi

“Pada tahun 2024 menghasilkan lulusan yang cerdas secara spiritual, Intelektual, emosional

dan sosial dalam mengembangkan program layanan Bimbingan dan Konseling yang dilandasi nilai-nilai prophetic dan terintegrasi Informasi Teknologi (IT)”.

2. Misi

- a) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dibidang Bimbingan dan Konseling yang dilandasi nilai-nilai prophetic dan terintegrasi Informasi Teknologi (IT).
- b) Melaksanakan penelitian, pengembangan dan pembinaan bidang Bimbingan dan Konseling Terintegrasi Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)
- c) Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk aplikasi keilmuan Bimbingan dan Konseling
- d) Peningkatan kerjasama dengan lembaga Pendidikan dan lembaga lainnya, baik tingkat nasional maupun internasional

3. Tujuan

- a. Menghasilkan Sarjana Bimbingan dan Konseling yang dilandasi nilai-nilai prophetic dan menguasai Informasi dan teknologi.
- b. Menghasilkan tenaga pendidik profesional yang mampu meneliti untuk pengembangan keilmuan Bimbingan dan Konseling pada berbagai jenjang pendidikan
- c. Menghasilkan tenaga pendidik yang mampu melakukan pengabdian masyarakat yang berdimensi pemecahan masalah sebagai bentuk mengaplikasikan keilmuan Bimbingan dan Konseling pada setting sekolah dan luar sekolah
- d. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berwirausaha dalam bidang Bimbingan dan Konseling (edupreneur).
- e. Menghasilkan berbagai bentuk kemitraan dengan berbagai lembaga tingkat nasional dan internasional

4. Strategi

Sasaran dan strategi pencapaian Program Studi Bimbingan dan Konseling meliputi:

- a. Bidang Pendidikan:
 - 1) Pemutakhiran kurikulum
 - 2) Peningkatan mutu lulusan secara konsisten
 - 3) Peningkatan kualitas dosen
 - 4) Peningkatan kompetensi penunjang bagi mahasiswa
 - 5) Sarana dan prasarana
- b. Bidang Penelitian dan Pengembangan
 - 1) Penyelenggaraan penelitian
 - 2) Peningkatan publikasi karya ilmiah
- c. Bidang Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

- 1) Peningkatan kuantitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat program studi
- 2) Peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat program studi
- 3) Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Selain itu, strategi dan nilai-nilai universitas yang mendukung penerapan kurikulum program studi Bimbingan dan Konseling untuk keterserapan lulusan *'employability'* dan jiwa kewirausahaan *"edupreneurship"* dalam berdaya saing di dunia kerja. Strategi jangka panjang perguruan tinggi (*higher education long term strategy /HELTS*) sejalan dengan visi misi perguruan tinggi dipilih untuk mempersiapkan lulusan program studi Bimbingan dan Konseling menguasai *personals value, moral value, social value*. Nilai-nilai universitas yang tercermin dalam diri lulusan program studi Bimbingan dan Konseling. Nilai diri (*personals value*) pribadi yang *kompetitif, handal dan terampil dalam kompetensi diri sesuai dengan perkembangan riset, teknologi dan informasi di dunia kerja*.

5. Universitas Value

VISI UHAMKA 2024

"Menjadi prophetic teaching university yang mencerdaskan secara spiritual, intelektual, emosional, dan sosial untuk mewujudkan peradaban berkemajuan".

1. ISLAMIC UNIVERSITY

Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan Al Islam dan Kemuhammadiyah.

2. LEARNING AND TEACHING

Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan prinsip belajar sepanjang hayat.

3. RESEARCH

Menyelenggarakan penelitian dengan prinsip kebebasan berpikir ilmiah dalam skala nasional dan internasional.

4. SHARING

Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dengan prinsip kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat.

5. ENTREPRENEURSHIP

Mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam berbagai bidang ilmu, teknologi dan seni untuk kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat.

6. COMPETITIVE

Menyiapkan sumber daya insani yang berkarakter, cerdas, kreatif, dan kompetitif dalam skala nasional dan internasional.

E. Profil Lulusan

PROFIL	DESKRIPSI PROFIL
Guru Bimbingan dan Konseling	Sarjana Bimbingan dan Konseling (BK) yang memiliki kompetensi untuk menjadi guru BK, tutor, instruktur dan fasilitator yang dilandasi nilai-nilai prophetic dalam mengembangkan program layanan BK.
Asisten peneliti Bimbingan dan Konseling	Sarjana BK yang memiliki kemampuan sebagai peneliti pemula dalam bidang Bimbingan dan Konseling pada berbagai jenjang Pendidikan
Koordinator laboratorium Bimbingan dan Konseling	Sarjana BK yang mampu mengaplikasikan Informasi dan teknologi (IT) dan melaksanakan manajerial layanan BK pada semua jenjang pendidikan
Wirasahawan (Edupreneur)	Sarjana BK yang mampu berwirausaha di bidang Bimbingan dan Konseling

F. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Untuk mencapai lulusan yang sesuai dengan profil sebelumnya, capaian pembelajaran S1 Bimbingan dan Konseling dijabarkan pada capaian pembelajaran sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus. yang dijabarkan sebagai berikut:

Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
	Sikap	
P1 P2 P3 P4	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;

	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
	Keterampilan Umum	
	KU.1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (KU.1)
	KU.2	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; (KU.2)
	KU.3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi IPTEK yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; (KU.3)
	KU.4	menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; (KU.4)
	KU.5	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; (KU.5)
	KU.6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; (KU.6)
	KU.7	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; (KU.7)
	KU.8	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; (KU.8)
	KU.9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (KU.9)

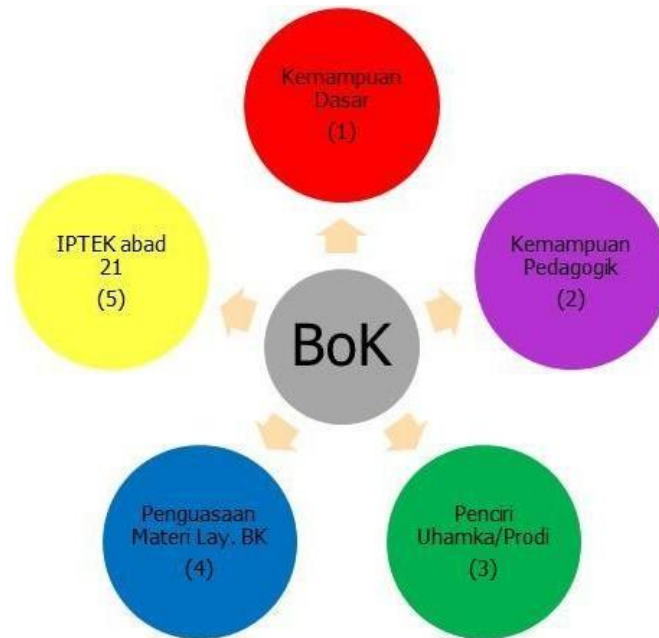
	Ketrampilan Khusus	
	KK.1	Terampil menyusun rancangan, pelaksanaan, pengembangan layanan bimbingan dan konseling berdasarkan falsafah, teori, konsep, metode, praksis dalam bidang bimbingan pada jenis, jalur, serta jenjang pendidikan (KK.1)
	KK.2	Terampil melaksanakan konseling individual, konseling kelompok, bimbingan kelompok, klasikal, menggunakan strategi, prosedur, pendekatan dan teknik (psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern serta teknik lainnya) dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan budaya setempat (KK.2)
	KK.3	Terampil menggunakan teknologi informasi dan multimedia dalam merencanakan, melaksanakan publikasi layanan bimbingan dan konseling. (KK.3)
	KK.4	Terampil dalam merancang, melaksanakan, menganalisis dan mempublikasikan hasil penelitian. (KK.4)
	KK.5	Terampil menggunakan teori dan problematik perkembangan individu. (KK.5)
	KK.6	Terampil menyusun instrumen, mengambil dan menganalisis data, berdasarkan analisis kebutuhan yang relevan. (KK.6)
	KK.7	Terampil berkomunikasi, berkolaborasi bersama orang tua, guru, kepala sekolah, serta stakeholder lainnya dalam menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling dengan mematuhi kode etik profesi (KK.7)
	KK.8	Terampil menyusun program dan membuat laporan evaluasi diri dengan analisis SWOT untuk mengukur dan mengembangkan kinerja layanan BK. (KK.8)
	KK.9	Terampil mengelaborasi teori dan praktek konseling dengan nilai-nilai keislaman. (KK.9)
	Pengetahuan	
	P1	Mengidentifikasi dan menganalisis landasan konseptual filosofis dan pedagogis bimbingan dan konseling untuk memahami teori dan praksis pelayanan bimbingan dan konseling; (P.1)
	P2	Mengidentifikasi dan menganalisis landasan konseptual psikologis, sosiologis bimbingan dan konseling untuk memahami teori dan praksis pelayanan bimbingan dan konseling; (P.2)
	P3	Menguasai kerangka teori dan praktik konseling untuk menyusun, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan layanan konseling yang efektif; (P.3)
	P4	Menguasai kerangka teori dan praktik bimbingan untuk menyusun, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan layanan bimbingan kelompok dan klasikal yang efektif; (P.4)

	P5	Menguasai kerangka teori dan praktik layanan bimbingan dan konseling dalam <i>setting</i> individual dan kelompok melalui pendekatan islami (Al Quran dan Hadits)(P.5)
	P6	Menguasai kerangka teori dan praktik research pada/dalam bidang bimbingan dan konseling dalam berbagai/ragam <i>setting</i> . (P.6)

Selain capaian pembelajaran Sikap, Pengetahuan, Keterampilan umum di prodi BK FKIP UHAMKA memuat Keterampilan Khusus dalam CPL BK yang berbeda dengan prodi BK lain yang mengimplementasikan nilai-nilai AIK (Al Islam Kemuhammadiyah), yaitu

1. Mampu mengimplementasikan nilai-nilai AIK dalam pelayanan bimbingan dan konseling di berbagai *setting*.
2. Mampu melaksanakan analisis kebutuhan sasaran layanan dengan menggunakan instrumen yang sudah baku dan yang dikembangkan berdasarkan prinsip- prinsip perilaku manusia serta prinsip-prinsip penyusunan instrumen;
3. Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, development, kuratif, dan perseveratif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan;
4. Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
5. Mampu melaksanakan konseling individual dan kelompok dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif berdasarkan diagnosis dan prognosis terhadap masalah yang dihadapi sasaran layanan, yang disesuaikan dengan perkembangan dan problematik sasaran layanan dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan budaya; dan
6. Mampu merancang, dan melaksanakan evaluasi program, proses, dan hasil penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling serta melaporkan hasilnya kepada pihak-pihak terkait dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, multimedia, serta mengembangkan kemampuan edupreneur.

G. Penetapan Bahan Kajian



Gambar 1. *Body Of Knowledge*

Berdasarkan gambar Body of Knowledge (BoK), penetapan bahan kajian dalam pembentukan mata kuliah (MK) pada program studi Bimbingan dan Konseling (BK) mengacu pada 5 bahan kajian yaitu kemampuan dasar, kemampuan pedagogik, penguasaan materi layanan BK, IPTEKS 21, Penciri UHAMKA/ Prodi. Berikut uraian Bidang Kajian dan Jumlah SKS dalam Struktur Kurikulum.

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
Kemampuan dasar (KD)		
BD1	Al islam dan kemuhammadiyah	Sejarah Islam, perkembangan Islam dan Syiar Islam, ibadah dan akhlak dalam Islam, makna amar ma'ruf nahi munkar, sejarah berdiri dan berkembangnya Muhammadiyah, amal usaha Muhammadiyah, ibadah dan muamalah dalam Muhammadiyah
BD 2	Sosial Humaniora	Pemahaman, sikap kepedulian, dan interaksi dengan masyarakat, sikap hidup dalam kebhinekaan, dan penyesuaian diri dengan masyarakat di mana mahasiswa berada tanpa kehilangan kepribadian.

BD 3	Ilmu Sosial Budaya Dasar	Pemahaman tentang manusia sebagai makhluk hidup bermasyarakat memiliki kepekaan sosial, pengetahuan tentang pelestarian pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup.
BD 4	Kewirausahaan	Memberikan wawasan kewirausahaan dalam bidang-bidang yang terkait dengan bimbingan dan konseling
Kemampuan Pedagogik (BP)		
BP1	Landasan Ilmu Pendidikan	Untuk memahami teori-teori pendidikan dan menyelesaikan masalah-masalah yang terkait dengan pendidikan
BP2	Psikologi Pendidikan	Untuk memahami dan menyelesaikan masalah-masalah perkembangan psikologis dan kondisi peserta didik yang terkait dengan pendidikan
BP3	Mikrokonseling	Untuk meningkatkan kemampuan pelaksanaan/praktek pemberian layanan bimbingan dan konseling dalam melaksanakan pelayanan klasikal, individual dan kelompok
BP4	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	Untuk meningkatkan kemampuan mengevaluasi dan mensupervisi proses pembelajaran terkait dengan pokok lulusan di masyarakat sebagai pendidik
Penguasaan materi layanan BK (BM)		
BM1	Kajian ilmu psikologi	Pemahaman tentang tingkah laku manusia ditinjau dari pendidikan, perkembangan, kepribadian
BM2	Asesmen Pelayanan BK	Penguasaan mengenai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka memahami potensi individu dari berbagai aspek
BM3	Pelayanan BK dalam Berbagai setting, jenjang dan jenis Pendidikan	Penguasaan tentang pelayanan BK pada anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah dan lanjutan.
BM4	Perangkat dan Program layanan BK	Kemampuan menyusun RPL, menentukan topik layanan, membuat media (ppt, video).

BM5	Teori dan Pendekatan dalam Layanan BK dalam format individu dan kelompok	Kemampuan menguasai teori dan pendekatan konseling dalam format individu dan kelompok
IPTEKS Abad 21 (BI)		
BI 1	Wawasan IPTEK	Penguasaan pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan terkini dalam mengembangkan 4 K (kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif)
Penciri Uhamka / Program Studi (BPC)		
BPC1	Layanan Konseling Islam	Penguasaan pengetahuan dan keterampilan pelayanan konseling yang berorientasi pada nilai-nilai Islam

Tabel 1. Matriks Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian (Bimbingan dan Konseling)

Capaian Pembelajaran	Kemampuan Dasar	Kemampuan Pedagogik	Penguasaan Materi Layanan BK	IPTEKS 21	Penciri Uhamka/Prodi
	BK01	BK02	BK03	BK04	BK05
1. Sikap					
1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious	pendidikan agama Aqidah Ibadah Akhlak IDI Muamalah Kemuhammadiyah an	Landasan Ilmu Pendidikan; Pendidikan Agama; Psikologi Pendidikan	IDI Muamalah Kemuhammadiyah	Media Dalam BK; Metodologi Penelitian Kuantitatif; Metodologi Penelitian Kualitatif; PLP; KKN; Karya Tulis; Seminar Proposal	Psikoterapi Islam Dalam BK; Praktikum BK dalam Islam; IDI; Muamalah; Kemuhammadiyah an
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	pendidikan agama Aqidah Ibadah Akhlak IDI Muamalah Kemuhammadiyah an	Profesi BK; ASP;	Ibadah Akhlak; Aqidah; PLP; KKN	Media Dalam BK; Muamalah;	Psikoterapi Islam Dalam BK; Praktikum BK dalam Islam; IDI; Muamalah; Kemuhammadiyah an
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	PPKN; Profesi BK; KKN; PLP; BK Sosial; BK Industri; Muamalah	PPKN; LIP; Filsafat Pendidikan;	PLP; KKN	KKN; PLP; Perspektif Dunia Kerja; BK Industri dan Organisasi; Profesi BK	BK Karir; BK Sosial; PPKN; ISBD; PLP; KKN

4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	PPKN; Bahasa Indonesia; Kewirausahaan;	LIP; Profesi BK; Bahasa Indonesia; Teori Pembelajaran;	ISBD; Profesi BK;	Konseling Lintas; PPKN; Karya Tulis Ilmiah BK;	Profesi BK; Wawasan Dasar BK;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	BK Lintas Budaya; IDI; Muamalah; Kemuhamdian; KKN; PLP	ISBD; Konseling Lintas Budaya; KKN;	Konseling Lintas Budaya;	Konseling Lintas Budaya; Seminar Proposal; Karya Tulis Ilmiah dalam BK	Konseling Lintas Budaya; Komunikasi Antar Pribadi; Praktikum BK Islami; Psikoterapi Islam Dalam BK
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	KKN; BK Sosial; PLP;	PLP; KKN; BK Sosial; Kewirausahaan;	BK Sosial; Kesehatan Mental;	KKN; PLP; Konseling Lintas Budaya; BK Sosial; BK Karir; BK Industri	KKN; PLP; Konseling Lintas Budaya; BK Sosial; BK Karir; BK Industri
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	Profesi BK; PPKN;	PPKN; LIP; ASP; Profesi BK;	Profesi BK; BK Sosial; Muamalah; KKN	PPKN; KKN	KKN; Konseling Budaya
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	Wawasan Dasar BK; Profesi BK; PPKN;	Profesi BK; BK Karir; ASP; Muamalah; Filsafat Pendidikan;	Profesi BK, wawasan Dasar BK;	Konseling Lintas Budaya; Profesi BK; Filsafat Pendidikan	ISBD; Konseling Lintas Budaya; BK Sosial
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	Profesi BK; BK karir; Wawasan Dasar BK;	Profesi BK; PPKN; ASP;	Bimbingan Pra Sekolah; BK di Sekolah Menengah; BK Karir; BK Sosial; Manajemen BK; Profesi BK; BK Klasikal; ABK; BK Kelompok; Media dalam BK;	PLP; KKN; Profesi BK	PLP; KKN; Profesi BK; Teknik Khusus dalam Konseling

			Psikoterapi Islam dalam BK;		
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	Kewirausahaan; PPKN; PLP; KKN; Muamalah	Kewirausahaan; PLP;	Kewirausahaan; Manajemen BK; Keterampilan Konseling; BK Industri; BK Kesehatan Masyarakat;	Kewirausahaan; BK Karir; BK Sosial; BK Industri	Kewirausahaan; BK Karir; BK. Sosial; BK. Industri
2. Keterampilan Umum					
mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (KU.1)	Media dalam BK ; Filsafat dalam BK			Kurikulum dan Pembelajaran	
mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; (KU.2)				Kurikulum dan Pembelajaran	
mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi IPTEK yang			Karya Tulis Ilmiah BK ; Seminar Proposal	BK Industri & Organisasi ; Media dalam BK	

memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; (KU.3)				; Bimbingan Klasikal	
menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; (KU.4)			Skripsi		
mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; (KU.5)			Manajemen BK ; Evaluasi Program BK		
mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; (KU.6)			BK Sosial; Perencanaan Karir ; BK Kesehatan		

mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; (KU.7)			KKN ; PLP		
mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; (KU.8)			Kewirausahaan ; Manajemen BK ; Evaluasi Program BK		
mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (KU.9)			Karya Tulis Ilmiah BK		
4. Keterampilan Khusus					
1. Terampil menyusun rancangan, pelaksanaan, pengembangan layanan bimbingan dan konseling berdasarkan falsafah, teori, konsep, metode, praksis dalam bidang bimbingan pada			Teori dan Pendekatan Konseling ; Kesehatan Mental ; KAP ; BK Keluarga ; BK Pra Nikah	Bimbingan Pra Sekolah ; Bimbingan di SD ; Bimbingan di Sekolah Menengah ; Bimbingan Anak Berkebutuhan	

jenis, jalur, serta jenjang pendidikan (KK.1)				Khusus ; BK Karir ; BK Sosial	
2. Terampil melaksanakan konseling individual, konseling kelompok, bimbingan kelompok, klasikal, menggunakan strategi, prosedur, pendekatan dan teknik (psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, <i>postmodern</i> serta teknik lainnya) dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan budaya setempat (KK.2)				Keterampilan Konseling ; Bimbingan dan Konseling Kelompok ; Bimbingan Klasikal ; Konseling Lintas Budaya	
3. Terampil menggunakan teknologi informasi dan multimedia dalam merencanakan, melaksanakan publikasi layanan bimbingan dan konseling. (KK.3)				Bimbingan Klasikal ; Media dalam BK ; Teknik Khusus dalam Konseling	
4. Terampil dalam merancang, melaksanakan, menganalisis dan mempublikasikan hasil penelitian. (KK.4)				Metodologi Penelitian Kuantitatif ; Metodologi Penelitian	

				Kualitatif ; Karya Tulis Ilmiah BK	
5. Terampil menggunakan teori dan problematik perkembangan individu. (KK.5)			Psikologi Perkembangan. Anak & Remaja ; Psikologi Perkembangan. Dewasa & Usia Lanjut		
6. Terampil menyusun instrumen, mengambil dan menganalisis data, berdasarkan analisis kebutuhan yang relevan.(KK.6)			Asesmen non tes dalam BK ; Asesmen Tes dalam BK		
7. Terampil berkomunikasi, berkolaborasi bersama orang tua, guru, kepala sekolah, serta <i>stakeholder</i> lainnya dalam menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling dengan mematuhi kode etik profesi (KK.7)			Psikologi Perkembangan. Anak & Remaja ; Psikologi Perkembangan. Dewasa & Usia Lanjut ; Profesi BK	BK Keluarga ; BK Pra Nikah ; KAP ; BK Kesehatan Masyarakat	
8. Terampil menyusun program dan membuat laporan evaluasi diri dengan analisis SWOT untuk mengukur dan mengembangkan kinerja layanan BK. (KK.8)				Manajemen BK ; Evaluasi Program BK ; Perencanaan Karir	

9. Terampil mengelaborasi teori dan praktek konseling dengan nilai-nilai keislaman. (KK.9)					Psikoterapi islam dalam BK ; Praktikum BK dalam islam ; Teknik Khusus dalam Konseling
5. Pengetahuan					
1. Mengidentifikasi dan menganalisis landasan konseptual filosofis dan pedagogis bimbingan dan konseling untuk memahami teori dan praksis pelayanan bimbingan dan konseling; (P.1)	Filsafat Pendidikan ; Landasan Ilmu Pendidikan ; Wawasan Dasar BK	Landasan Ilmu Pendidikan ; Psikologi Pendidikan ;			
2. Mengidentifikasi dan menganalisis landasan konseptual psikologis, sosiologis bimbingan dan konseling untuk memahami teori dan praksis pelayanan bimbingan dan konseling; (P.2)	Psikologi Pendidikan ; ISBD	Psikologi Kepribadian ; Psikologi Perkembangan anak & remaja ; Psikologi Perkembangan Dewasa & Lanjut			

3. Menguasai kerangka teori dan praktik konseling untuk menyusun, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan layanan konseling yang efektif; (P.3)	Keterampilan Konseling ; Evaluasi Program BK ;	Evaluasi Program BK ; Keterampilan Konseling ; Asesmen non tes dalam bk ; Asesmen tes dalam BK	Bimbingan Pra Sekolah ; Bimbingan di SD ; Bimbingan di Sekolah Menengah	Media dalam BK ; Bimbingan Klasikal	
4. Menguasai kerangka teori dan praktik bimbingan untuk menyusun, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan layanan bimbingan kelompok dan klasikal yang efektif; (P.4)	Wawasan Dasar BK	Bimbingan Klasikal ; Bimbingan dan Konseling Kelompok	Manajemen BK ; Evaluasi Program BK		
5. Menguasai kerangka teori dan praktik layanan bimbingan dan konseling dalam <i>setting</i> individual dan kelompok melalui pendekatan islami (Al Quran dan Hadits) (P.5)	pendidikan agama Aqidah Ibadah Akhlak IDI Muamalah Kemuhammadiyah an	Muamalah			Psikoterapi dalam Islam ; Praktikum BK dalam Islam ; Teknik Khusus dalam BK
6. Menguasai kerangka teori dan praktik research pada/dalam bidang bimbingan dan konseling dalam berbagai/ragam setting. (P.6)	Profesi BK				

H. Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS

1. Pembentukan mata Kuliah

Kode	Bahan Kajian	Deskripsi	Matakuliah	Semester	SKS
BD1	Al islam dan kemuhammadiyah an	Sejarah Islam, perkembangan Islam dan Syiar Islam, ibadah dan akhlak dalam Islam, makna amar ma'ruf nahi munkar, sejarah berdiri dan berkembangnya Muhammadiyah, amal usaha Muhammadiyah, ibadah dan muamalah dalam Muhammadiyah.	Pendidikan Agama	I	2
			Ibadah Akhlak	IV	2
			Kemuhammadiyah an	V	2
			Aqidah	II	2
			Muamalah	III	2
			Islam untuk Disiplin Ilmu (IDI)	VI	2
BD2	Sosial Humaniora	Untuk memahami dan menyelesaikan masalah-masalah kemanusiaan, sosial kemasyarakatan berdasarkan keyakinan agama, berkaitan dengan pendidikan dan interaksi sosial kemasyarakatan	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	I	3
			Bahasa Indonesia	II	2
			Bahasa Inggris	I	2
			Filsafat Pendidikan	I	2
BD3	Ilmu Sosial Budaya Dasar	Untuk memahami dan menyelesaikan masalah-masalah alam yang terkait dengan kehidupan	Ilmu Sosial Budaya Dasar	II	2
BD4	Kewirausahaan	Untuk memahami dan menyelesaikan masalah-masalah yang terkait dalam penyelesaian atau penarikan kesimpulan melalui analisis statistik	Kewirausahaan	III	3
BP1	Landasan Ilmu Pendidikan	Untuk memahami konsep dasar dari pelaksanaan layanan BK sebagai bagian daripada pendidikan	Landasan Ilmu Pendidikan	I	2
BP2	Psikologi Pendidikan	Untuk memahami dan mengembangkan bagaimana pelaksanaan pendidikan yang ideal berdasarkan pengembangann kajian psikologi.	Psikologi Pendidikan	I	3
BP3	Mikro Konseling	Untuk memahami dan mengentaskan berbagai bentuk permasalahan di berbagai setting dengan pengembangan potensi diri konselor	Bimbingan Klasikal	IV	3
			PLP	VII	4
			Bimbingan dan Konseling kelompok	IV	4

BP4	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	Untuk memahami dan mengaplikasikan bagaimana pelaksanaan administrasi dan supervisi dalam BK	Keterampilan konseling	III	3	
			Teknik Khusus Dalam Konseling	VI	3	
			Profesi Bimbingan dan Konseling	VI	2	
			Teori dan Pendekatan Konseling	VI		
			Administrasi dan Supervisi Pendidikan	VI	2	
BM 1	Kajian ilmu psikologi	Untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana pandangan psikologi dalam pengentasan masalah klien di di berbagai setting dan memahami tentang perkembangan individu dari bayi sampai dewasa	Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja	I	3	
BM 2	Asesmen Pelayanan BK		Psikologi Perkembangan Dewasa dan Usia Lanjut	II	3	
			Psikologi Kepribadian	III	3	
	Untuk Memahami dan menerapkan bagaimana bentuk asesmen dalam BK yang bisa di kembangkan dalam mengentaskan masalah klien	Asesmen non tes dalam BK	II	3		
		Asesmen tes dalam BK	IV	3		
		Evaluasi Program BK	V	3		
BM 3		Pelayanan BK dalam Berbagai setting, jenjang dan jenis Pendidikan		Metodologi Penelitian Kuantitatif	VI	3
				Metodologi Penelitian Kualitatif	VI	3
	Untuk memahami dan mengentaskan berbagai bentuk permasalahan yang terjadi di sekolah sesuai dengan tugas perkembangan siswa di berbagai jenjang pendidikan.	Bimbingan Pra Sekolah	II	2		
Bimbingan di Sekolah Dasar		III	2			
Bimbingan di Sekolah Menengah		V	2			
BM 4	perangkat dan Program layanan BK	Untuk mengembangkan dan memahami pemahaman konselor tentang penggunaan perangkat BK dan penyusunan program layanan BK	Media dalam BK	II	3	
			Manajemen BK	IV	3	

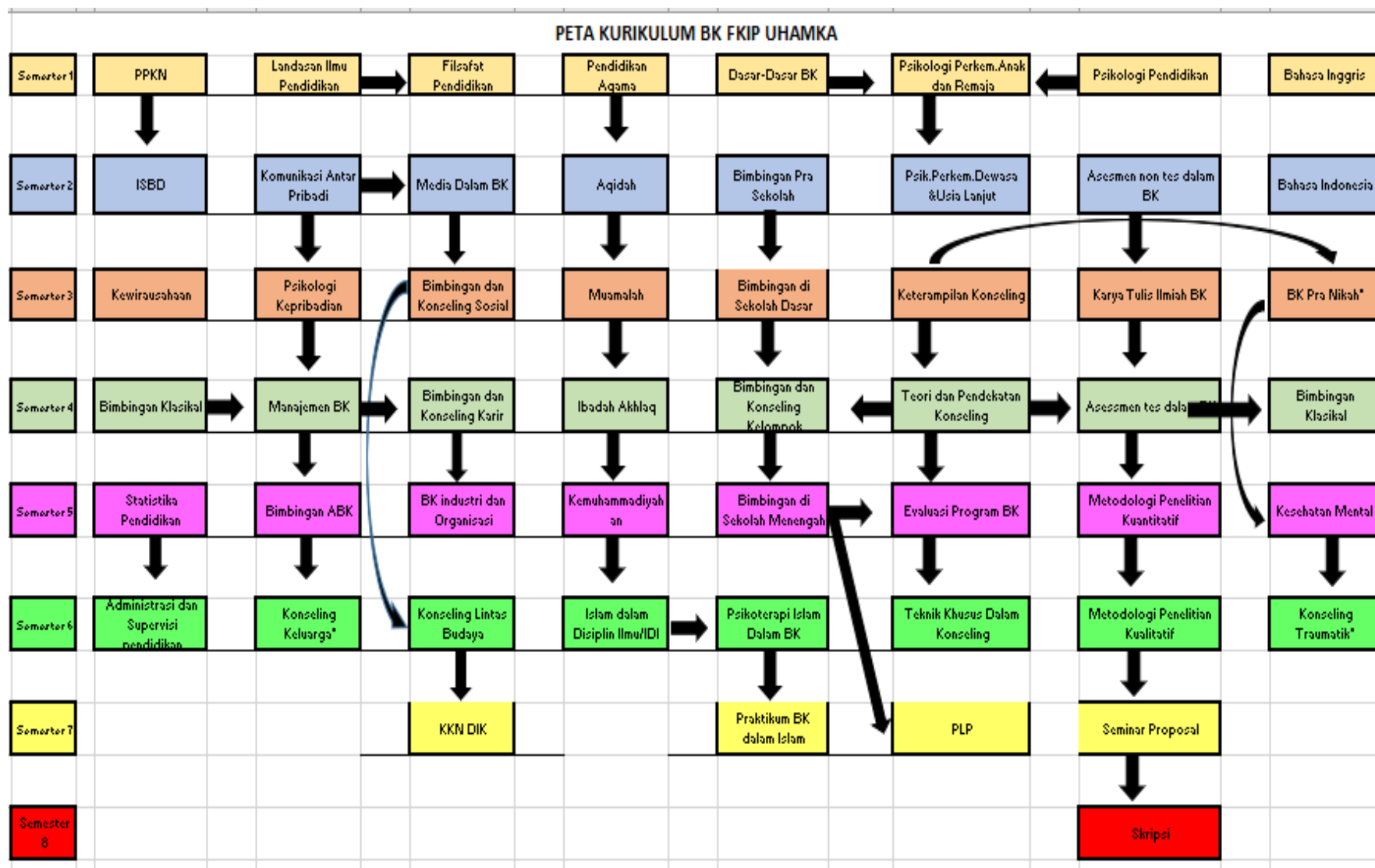
BM 5	Teori dan Pendekatan dalam Layanan BK dalam format individu dan kelompok	Untuk mengentaskan permasalahan yang bersifat kelompok dan memanfaatkan dinamika	Bimbingan dan Konseling kelompok	IV	4
BI 1 BPC 1	Wawasan IPTEK Layanan Konseling Islam	Untuk memberikan pemahaman dan masukan dalam menghadapi tantangan global yang semakin hari semakin berkembang dengan berbagai permasalahan yang rumit dan pelik	Bimbingan dan Konseling Sosial	III	2
			BK Industri dan Organisasi	V	3
			BK Kesehatan Masyarakat	III	3
			BK Pra Nikah	III	3
			BK Keluarga	VI	3
			Konseling Traumatik*	VI	3
			Perencanaan Karir	V	3
			Psikoterapi Islam dalam BK	VI	3
			Praktikum BK dalam Islam	VII	4
		Untuk memahami dan mengentaskan bagaimana bentuk pelaksanaan layanan BK dalam pandangan islam sebagai kekhasan.			

I. Materik dan Peta Kurikulum

1. Matrik Kurikulum

[illegible]

2. Peta Kurikulum



3. Struktur Kurikulum

Struktur Mata Kuliah Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA (55 MK, 146 SKS)

UNIT	KODE	MATA KULIAH	SKS	Sifat
Nasional	1010020	Bahasa Indonesia	2	Wajib
Nasional	0101001	Pendidikan Agama	2	Wajib
Nasional	0101005	PPKn	3	Wajib
Universitas	0101021	Bahasa Inggris	2	Wajib
Universitas	0101007	Kewirausahaan	3	Wajib
Universitas	0101002	Aqidah	2	Wajib
Universitas	0101003	Ibadah Akhlak	2	Wajib
Universitas	0101004	Islam dalam Disiplin Ilmu (IDI)	2	Wajib
Universitas	0101009	Muamalah	2	Wajib
Universitas	0101010	Kemuhammadiyahan	2	Wajib
Fakultas	0101052	Administrasi dan Supervisi pendidikan	2	Wajib
Fakultas	0101012	Filsafat Pendidikan	2	Wajib
Fakultas	0101006	Landasan Ilmu Pendidikan	2	Wajib
Fakultas	0101008	ISBD	2	Wajib
Fakultas	0101025	Statistika Pendidikan	3	Wajib
Fakultas	0101019	KKN DIK	4	Wajib
Fakultas	0101028	PLP	4	Wajib
Fakultas	0101031	Seminar Proposal	3	Wajib
Fakultas	0101032	Skripsi	6	Wajib
BK	0101014	Wawasan Dasar BK	3	Wajib
BK	0101047	Konseling Lintas Budaya	3	Wajib
BK	0101011	Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja	3	Wajib
BK	0101015	Psikologi Perkembangan Dewasa &Usia Lanjut	3	Wajib
BK	0101016	Psikologi Pendidikan	3	Wajib
BK	0101017	Psikologi Kepribadian	3	Wajib
BK	0101018	Kesehatan Mental	2	Wajib
BK	0101022	Komunikasi Antar Pribadi	3	Wajib
BK	0101044	Evaluasi Program BK	3	Wajib
BK	0101025	Statistika Pendidikan lanjutan	3	Wajib
BK	0101029	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3	Wajib
BK	0101030	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	Wajib
BK	0101026	Karya Tulis Ilmiah BK	2	Wajib
BK	0101033	Asesmen Non Tes dalam BK	3	Wajib

BK	0101036	Bimbingan Pra Sekolah	2	Wajib
BK	0101041	Bimbingan di Sekolah Dasar	2	Wajib
BK	0101042	Bimbingan di Sekolah Menengah	2	Wajib
BK	0101037	Asesmen Tes dalam BK	3	Wajib
BK	0101038	Bimbingan dan Konseling Karir	3	Wajib
BK	0101039	Media dalam BK	3	Wajib
BK	0101040	Manajemen BK	3	Wajib
BK	0101023	Bimbingan dan Konseling kelompok	4	Wajib
BK	0101045	Keterampilan Konseling	4	Wajib
BK	0101046	Bimbingan dan Konseling Sosial	2	Wajib
BK	01010049	Bimbingan Klasikal	3	Wajib
BK	0101053	Psikoterapi Islam dalam BK	3	Wajib
BK	0101054	Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	3	Wajib
BK	0101018	Teori dan Pendekatan Konseling	4	Wajib
BK	0101056	Pratikum BK dalam Islam	4	Wajib
BK	0101057	Teknik Khusus Dalam Konseling	3	Wajib
BK	0101058	Profesi Bimbingan dan Konseling	2	Wajib
BK	0101034	Perencanaan Karir*	3	Pilihan
BK	0101035	BK Industri dan Organisasi*	3	Pilihan
BK	0101042	BK Kesehatan Masyarakat *	3	Pilihan
BK	0101043	BK Pra Nikah *	3	Pilihan
BK	0101050	BK Keluarga*	3	Pilihan
BK	0101051	Konseling Traumatik*	3	Pilihan
			105	

Mata Kuliah Wajib Nasional (3 MK, 7 SKS)

NO	UNIT	KODE	MATA KULIAH	SKS	Sifat
1	Nasional	1010020	Bahasa Indonesia	2	Wajib
2	Nasional	0101001	Pendidikan Agama	2	Wajib
3	Nasional	0101005	PPKn	3	Wajib
Jumlah SKS				7	

Mata Kuliah Wajib Universitas (7 MK, 15 SKS)

NO	UNIT	KODE	MATA KULIAH	SKS	Sifat
1	Universitas	0101021	Bahasa Inggris	2	Wajib
2	Universitas	0101007	Kewirausahaan	3	Wajib
3	Universitas	0101002	Aqidah	2	Wajib
4	Universitas	0101003	Ibadah Akhlak	2	Wajib

5	Universitas	0101004	Islam dalam Disiplin Ilmu (IDI)	2	Wajib
6	Universitas	0101009	Muamalah	2	Wajib
7	Universitas	0101010	Kemuhammadiyah	2	Wajib
Jumlah SKS				15	

Mata Kuliah Wajib Fakultas (9 MK, 28 SKS)

NO	UNIT	KODE	MATA KULIAH	SKS	Sifat
1	Fakultas	0101052	Administrasi dan Supervisi pendidikan	2	Wajib
2	Fakultas	0101012	Filsafat Pendidikan	2	Wajib
3	Fakultas	0101006	Landasan Ilmu Pendidikan	2	Wajib
4	Fakultas	0101008	ISBD	2	Wajib
5	Fakultas	0101025	Statistika Pendidikan	3	Wajib
6	Fakultas	0101019	KKN DIK	4	Wajib
7	Fakultas	0101028	PLP	4	Wajib
8	Fakultas	0101031	Seminar Proposal	3	Wajib
9	Fakultas	0101032	Skripsi	6	Wajib
Jumlah SKS				28	

Mata Kuliah Wajib / Pilihan Program Studi (36 MK, 105 SKS)

N O	UNIT	KODE	MATA KULIAH	SKS	Sifat
1	BK	0101014	Wawasan Dasar BK	3	Wajib
2	BK	0101047	Konseling Lintas Budaya	3	Wajib
3	BK	0101011	Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja	3	Wajib
4	BK	0101015	Psikologi Perkembangan Dewasa & Usia Lanjut	3	Wajib
5	BK	0101016	Psikologi Pendidikan	3	Wajib
6	BK	0101017	Psikologi Kepribadian	3	Wajib
7	BK	0101018	Kesehatan Mental	2	Wajib
8	BK	0101022	Komunikasi Antar Pribadi	3	Wajib
9	BK	0101044	Evaluasi Program BK	3	Wajib
10	BK	0101029	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3	Wajib
11	BK	0101030	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	Wajib
12	BK	0101026	Karya Tulis Ilmiah BK	2	Wajib
13	BK	0101033	Asesmen non tes dalam BK	3	Wajib
14	BK	0101036	Bimbingan Pra Sekolah	2	Wajib
15	BK	0101041	Bimbingan di Sekolah Dasar	2	Wajib
16	BK	0101042	Bimbingan di Sekolah Menengah	2	Wajib

17	BK	0101037	Asesmen Tes dalam BK	3	Wajib
18	BK	0101038	BK Karir	3	Wajib
19	BK	0101039	Media dalam BK	3	Wajib
20	BK	0101040	Manajemen BK	3	Wajib
21	BK	0101023	Bimbingan dan Konseling kelompok	4	Wajib
22	BK	0101045	Keterampilan Konseling	4	Wajib
23	BK	0101046	Bimbingan dan Konseling Sosial	2	Wajib
24	BK	0101004 9	Bimbingan klasikal	3	Wajib
25	BK	0101053	Psikoterapi Islam dalam BK	3	Wajib
26	BK	0101054	Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	3	Wajib
27	BK	0101018	Teori dan Pendekatan Konseling	4	Wajib
28	BK	0101056	Pratikum BK dalam Islam	4	Wajib
29	BK	0101057	Teknik Khusus Dalam Konseling	3	Wajib
30	BK	0101058	Profesi Bimbingan dan Konseling	2	Wajib
31	BK	0101034	Perencanaan Karir*	3	Pilihan
32	BK	0101035	BK Industri dan Organisasi*	3	Pilihan
33	BK	0101042	BK Kesehatan Masyarakat *	3	Pilihan
34	BK	0101043	BK Pra Nikah *	3	Pilihan
35	BK	0101050	BK Keluarga*	3	Pilihan
36	BK	0101051	Konseling Traumatik*	3	Pilihan
Jumlah SKS				105	

4. Distribusi Mata Kuliah Per Semester

SEMESTER I

NO.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	MK PRASYARAT
1	101001	Pendidikan Agama	2	
2	101021	Bahasa Inggris	2	
3	101006	Landasan Pendidikan	2	
4	101016	Psikologi Pendidikan	3	
5	101005	PPKN	3	
6	101014	Wawasan Dasar BK	3	
7	101011	Psikologi Perkem Anak dan Remaja	3	
8	101012	Filsafat Ilmu	2	
JUMLAH			20	

SEMESTER II

NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	MK PRASYARAT
1	101036	Bimbingan Pra Sekolah di SD	2	
2	101033	Assemen BK Non Tes	2	
3	101015	Psikologi Perkembangan Dewasa dan Lanjut	2	
4	101002	Aqidah	2	Psikoper Anak & Remaja
5	101022	Komunikasi antar pribadi	3	
6	101020	Bahasa Indonesia	3	Psikoper Anak & Remaja
7	101008	ISBD	3	
8	101039	Media dalam BK	3	
JUMLAH			20	

SEMESTER III

NO.	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	MK PRASYARAT
1	101017	Psikologi Kepribadian	2	
2	101041	BK di Pendidikan Menengah	2	
3	101052	Praktikum Asesmen BK non Tes	3	
4	101037	Asessmen BK tes	3	

5	101038	BK Karir	3	
6	101042	Bimbingan dan Konseling Kesehatan	3	Komunikasi AP
7	10143	BK Pra Nikah*	3	
8	101009	Muamalah	2	
9	101007	Kewirausahaan	3	
	JUMLAH		21	

*) Mata kuliah Pilihan

SEMESTER IV

NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	MK PRASYARAT
1	101040	Manajemen BK	3	
2	101034	Prespektif Dunia Kerja	3	
3	101035	BK Industri dan Organisasi	3	
4	101045	Keterampilan Konseling	3	
5	101023	Evaluasi dan Supervisi BK	3	
6	101054	BK Populasi Khusus	2	
	101018	Kesehatan Mental	2	
7	101003	Ibadah Akhlak	2	
	JUMLAH		21	

*) Mata kuliah Pilihan

SEMESTER V

NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	MK PRASYARAT
1	101010	Kemuhammadiyah	2	
2	101044	Bimbingan kelompok	3	
3	101029	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	
4	101053	Psikoterapi islam dalam BK	3	
5	101055	Teori dan Pendekatan Konseling	3	
6	101025	Statistik Dasar	3	
8	101027	PLP 1	1	
9	101004	IDI	2	
	101024	Teori Belajar Pembelajaran	2	
	JUMLAH		22	

SEMESTER VI

NO ·	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	MK PRASYARAT
1	101026	Statistika lanjutan	2	
2	101030	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3	
3	101049	Bimbingan Klasikal	3	
4	101048	Konseling Kelompok	3	
5	101057	Teknik Khusus dalam Konseling	3	Keterampilan Konseling
6	101047	Konseling Lintas Budaya	3	
7	101058	Profesi Kependidikan Khusus BK	3	
8	101026	Statistika lanjutan	2	
9	101030	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3	
	JUMLAH		24	

*) Mata kuliah Pilihan

SEMESTER VII

NO.	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	MK PRASYARAT
1	101050	Konseling Keluarga	3	
	101051	Konseling Traumatik	3	
2	101031	Seminar Proposal	3	Psikoterapi Islam Dalam BK
3	101056	Praktikum BK dalam Islam	3	
4	101028	PLP 2	3	
	JUMLAH		15	

*) Mata kuliah Pilihan

SEMESTER VIII

NO.	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	MK PRASYARAT
1	0101032	Skripsi	6	
	JUMLAH		6	

J. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) :

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN					KODE DOKUMEN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT/SKS	SMT	TANGGAL PENYUSUNAN	
Psikoterapi Islam dalam BK			3 (Teori)		11 Juni 2021	
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	KAPRODI		
	Cici Yulia,. M.Pd,. Kons			Tanda Tangan		
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	CPL-PRODI YANG DIBEBANKAN PADA MK					
	CPL- 1 (S1)	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious				
	CPL- 2 (S2)	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan aktifitas berdasarkan agama, moral dan etika				
	CPL- 3 (KU1)	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;				
	CPL- 4 (KU5)	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data				

	CPL- 5 (P2)	Menguasai secara mendalam konsep dan teori psikoterapi islam dalam Layanan bimbingan konseling agar dapat terintegrasi dengan kehidupan dunia dan akhirat, dan Menguasai kerangka teori dan praktik layanan bimbingan dan konseling dalam setting individual dan kelompok melalui pendekatan islami (Al Quran dan Hadits);
	CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA MATAKULIAH (CPMK)	
	CPMK-1	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang psikoterapi (S1,P5, KU3)
	CPMK-2	Mahasiswa memiliki keterampilan dalam mendiagnosa terapi keagamaan sebagai salah satu bentuk dakwah kepada masyarakat (S2, P6, KU5
	CPMK-3	Mahasiswa mampu memberikan pelayanan dan perawatan untuk mewujudkan kesehatan mental yang baik. (S2, P6, KU5)
	CPMK-4	Mampu mendiagnosa dan melakukan pencegahan dan pengobatan serta membedakan indikator sehat dan sakitnya mentalitas dengan analisis terapi religius (S2, P6, KU5)
	CPMK-5	Terampil dalam memberikan Pelayanan Keperawatan mental (terapi) kepada klien/pasien dalam upaya pengentasan dan pemulihan mental yang tidak sehat (S2, P6, KU5, KK4)
	CPL == > CPMK ==> SUB-CPMK	
	SUB-CPMK-1	● Memahami konsep dasar Psikoterapi islam dalam bimbingan konseling
	SUB-CPMK-2	● Mengidentifikasi masalah konseli dengan menggunakan psikoterapi Islam konseling islam
	SUB-CPMK-3	● Menguasai isu-isu dan wawasan tentang psikoterapi Islam yang terintegrasi dengan hasil penelitian.
	SUB-CPMK-4	● Memiliki sikap dan kepribadian dalam mengatasi permasalahan konseli dengan menggunakan teknik konseling islam

	SUB-CPMK-5	Memiliki kepekaan dalam menyelesaikan masalah klien dengan menggunakan teknik konseling islam di berbagai setting
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengkaji psikoterapi dalam perspektif islam. Dimana psikoterapi merupakan proses penyembuhan kejiwaan konseli/ klien melalui beberapa terapi tertentu. Dalam tulisan ini penulis mengkaji bagaimana landasan dasar psikoterapi dalam Islam. Proses penyembuhan atau perawatan dilaksanakan melalui intervensi psikis dengan metode dan teknik yang didasarkan kepada al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Dalam perspektif bimbingan konseling Islami, perawatan (treatment) yang disarankan/dianjurkan oleh konselor (terapis) kepada klien dalam mengatasi/mengurangi permasalahan klien, baik permasalahan yang berkaitan dengan kejiwaan, spiritual, moral (akhlak), dan fisik (jasmaniah) adalah dengan terapi kejiwaan melalui ibadah-ibadah wajib dalam agama, peningkatan kesabaran, taubat, zikir dan doa	
Bahan Kajian: Materi Perkuliahan	- Hakikat Manusia - Pengertian Masalah dalam Pandangan Islam - Manajemen Prosedur Terapi dalam Islam - Therapy sholat bahagia - Terapi Takhrimul Akhlak dalam Islam - Terapi Senyum dalam Islam - Terapi taubat - Therapi Maaf dalam Islam - Art Therapi dalam Islam - Bibliothrapy dalam Islam - Therapy Ruqyah dalam islam - Therapy Muhasabah dalam Islam - Therapy Islam melalui air (hydroterapi)	
Pustaka	Utama:	G. Huseein Rassool. <i>Konseling Islami sebuah Pengantar kepada teori dan Praktek</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019 - Hamdani Bakran Adz-dzajy. <i>Konseling dan Psikotheory Islam</i>. Yogyakarta: Al-manar, 2008. - Musfir bin Said Az-zahrani. <i>Konseling Terapi</i>. Bandung: Ab Publisher, 2007 - Abror Sodik. <i>Hadis BKI (Bimbingan Konseling Islam)</i>. Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2015. - Thohari. <i>Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami</i>. Bandung: 3 doodler, 2010

6. Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2006
7. DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki, *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, terj. Alwiyah Abdurrahman, judul asli “Quantum Learning: Unleashing the Genius in You”, Bandung: Kaifa, 199
8. Baharuddin, *Paradigma Psikologi Islami*, Yohyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
9. Yahya Jaya, *Spiritualisasi Islam dalam Menumbuhkembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental*, Jakarta: Ruhama, 1994
10. _____, *Psikoterapi Agama Islam*, Padang, IAIN Imam Bonjol Padang, 2007
11. Zakiyah Darajad, *Psikoterapi Islami*, Jakarta: Bulan Bintang ,2002

Pendukung:

1. Rabi', Muhammad Syahathan, *Dirasah fi Ilm al-Nafs al-Ijtima'i*, Cairo: Maktabah al-Jaylan, 1977
2. Rendra K. (peny.), *Metodologi Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000
3. Salmadanis dan Melyarti syarif, *Dasar-dasar Keperawatan Rohani dalam Islam* Jakarta : The Minangkabau Foundantions
4. Sayim, Muhammad, *al-Nafs al-Basyirah fi Manzhur al-Fikr al-Islami*, ttp: Dar. Al-Wahdah, tt.
5. Sukanto Mulyomartono, dan A. Dardiri Hasyim, “*Nafsiologi; Sebuah Kajian Analitik*, 1995
6. Maslow, Abraham H., *Motivation and Personality*, New York: Harper and Row Pub., 1970
7. Muhammad Mahmud Mahmud, *Ilm al-Nafs al-Ma'âshir fi Dhaw'i al-Islâm*, Jeddah: Dar al-Syuruq, 1984
8. Melyarti Syarif dan Nazirman, *Terapi Rohani pendekatan Konseling*, Padang: Hayfaperss, 2009

Refrensi Jurnal Pendukung

- a) Syukri, 2018. *PSIKOTERAPI ISLAMI: Al-I'jaz* (Jurnal Kewahyuan Islam). Vol/No: IV/IV. DOI: <http://dx.doi.org/10.30821/al-i'jaz.v0iIV.5421>
- b) Ashadi Cahyadi, 2016. *Psikoterapi dalam Pandangan Islam: El-Afkar* (Jurnal Pemikiran dan Tafsir Hadis). Vol/NO: 5/2. DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/jpkth.v5i2.1137>
- c) Nita Trimulyaningsih. 2019. *Efektivitas Psikoterapi Islam Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental: Sebuah Studi Meta Analisis*. Vol/No: 6/1.
- d) Moh Sholeh. 2002. *Perilaku Maladjusted Akibat Stres dengan Terapi Shalat Dhua*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol/No: 9/IV. Doi: <http://dx.org/10.17977/jip.v9i4.511>.

- e) Ibnu Hajar Ansori, Nailul Hubbah Harisah, Mohammad Fathan Asyrofi, Ahmad Khoirul Rooziqin. 2019. *PSIKOLOGI SHALAT (Kajian Tematik Ayat-Ayat Shalat dengan Pendekatan Psikologi Perspektif Muhammad Bahnasi)*. Jurnal of Etnic and Spiritual. Vol/No:3/1. DOI: <https://doi.org/10.30762/spr.v3i1.1512>
- f) Alik Inayah dan Pudji Rahmawati. 2013. *EFEKTIFITAS TERAPI SHALAT BAHAGIA UNTUK MENGURANGI PROBLEM YANG TIDAK KUNJUNG SELESAI (UNFINISHED BUSINESS)*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam. Vol/No: 3/1. <http://jurnalbki.uinsby.ac.id/index.php/jurnalbki/article/viewFile/6/4>
- g) Ayu Eka Permatasari, Samsunuwiati Marat, dan Meiske Y. Suparman. 2017. Penerapan Art Therapy untuk Menurunkan Depresi pada Lansia di Panti Werdha X. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni. Vol/No. 1/1.
- h) Nurul Aiyuda. 2019. *Art Therapy*. Jurnal Nathiqiyah (Jurnal Psikologi Islam). Vol/No: 2/1. Doi: <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Nathiqiyyah/article/view/56>
- i) Amalia Anggraeni, Ari Khusumadewi. 2018. *Biblioterapi untuk Meningkatkan Pemahaman Labeling Negatif pada Siswa SMP*. Jurnal Bikotetik. Vol/No: 2/1. DOI: <http://dx.doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p109-114>
- j) ASEP SOLIKIN. 2015. *BIBLIOTHERAPY SEBAGAI SEBUAH TEKNIK DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING*. Anterior Jurnal. Vol/No: 14/2. <https://media.neliti.com/media/publications/258595-bibliotherapy-sebagai-sebuah-teknik-dala-7899bbc1.pdf>

Dosen Pengampu		Cici Yulia, M.Pd, Kons				
Mata Kuliah Syarat						
Mg-Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Penilaian		Bentuk Pembelajaran Daring; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	B o b o t P e
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
						Integrasi AIKA

							n i l a i a n ()	
(1)	(2)	(3)	(4)	Pembelajaran Luring (5)	Pembelajaran Dari (6)	(7)	(8)	(9)
1	Kontrak Perkuliahan	Menjelaskan tentang konsep matakuliah secara umum, membahasa kontrak perkuliahan secara bersama.	- Kriteria: Ketepatan pemahaman tentang kontrak perkuliahan - Bentuk non-test	E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets Metode: Diskusi/ tanyajawab Tugas: - Durasi: TM: 1x(3x50')	E-learning: Online Learning.u hamka.ac.id atau moda pembelajaran lainnya Metode: Diskusi/ tanyajawab Tugas: Durasi: [PT+BM: (1+1)x(3x60')			

2	Menjelaskan, menelaah, menjabarkan, menganalisa, menyimpulkan hakikat manusia	a) Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Manusia b) Mahasiswa mampu menganalisa tentang manusia sebagai makhluk, berakal, berbudi, beretika c) Mahasiswa mampu menelaah tentang sifat-sifat manusia d) Mahasiswa mampu menelaah tentang sifat-sifat manusia dalam pandangan islam dan al-quran e) Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan,	1. Kriteria: Menjelaskan, menelaah, menjabarkan, menganalisa, menyimpulkan tentang Hakikat Manusia 2. Bentuk non-test: tanya jawab lisan dan diskusi kelompok	● E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets ● Metode: Diskusi/ tanyajawab ● Tugas: power point hakikat manusia ● Durasi: TM: 1x(3x50')	● E-Learning: Online Learning. uhamka.ac.id atau moda pembelajaran lainnya ● Metode: diskusi/tanyajawab ● Tugas: Project Based Learning. ● Durasi: [PT+BM: (1+1)x(2x60')]	(1) G. Huseein Rassool. <i>Konseling Islami sebuah Pengantar kepada teori dan Praktek</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019 (2) Hamdani Bakran Adz-dzajy. <i>Konseling dan Psikotherapy Islam</i>. Yogyakarta: Al-manar, 2008.	10	Integrasi Keilmuan : memahami hakikat manusia secara utuh dalam proses Konseling Nilai AIK: Bertenggang rasa dalam menyikapi perbedaan pribadi manusia dalam kajian keislaman
---	--	--	---	---	---	---	----	---

		tentang dimensi-dimensi manusia f) Mahasiwa mampu menelaah dan menjelaskan tentang hakikat manusia menurut islam g) Mahasiswa mampu menjelaskan dan menjabarkan tentang potensi manusia						
3.	Menjelaskan, menelaah, menjabarkan, menganalisa, menyimpulkan hakikat masalah dalam Islam	h) Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Masalah i) Mahasiswa mampu menganalisa tentang masalah ditinjau dari kognitif dalam preseptif Islam j) Mahasiswa mampu menelaah tentang masalah	1. Kriteria: Menjelaskan, menelaah, menjabarkan, menganalisa, menyimpulkan tentang hakikat masalah dalam Islam 2. Bentuk non-test: tanya jawab lisan dan diskusi kelompok	● E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets ●Metode: Diskusi/ tanya jawab ●Tugas: power point masalah dalam pandangan	● E-Learning: Online Learning.uhamka.ac.id atau moda pembelajaran lainnya ●Metode: diskusi/tanyajawab ●Tugas: Project Based Learning.	1. Yahya Jaya, <i>Spiritualisasi Islam dalam Menumbuhkembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental</i>, Jakarta: Ruhama, 1994 2. _____, <i>Psikoterapi Agama Islam</i>, Padang, IAIN	Integrasi Keilmuan : memahami hakikat masalah secara utuh dalam upaya penyelesaian dan penyelesaian masalah dalam	

		ditinjau dari afektif dalam presepetif Islam k) Mahasiswa mampu menelaah tentang masalah ditinjau dari psikomotorik dalam preseptif Islam l) Mahasiswa mampu mendefenisikan, Ciri-ciri orang bermasalah m) Mahasiwa mampu menelaah dan menjelaskan tentang ayat-ayat tentang masalah dalam Islam n) Mahasiswa mampu menjelaskan dan menjabarkan tatacara mengatasi masalah		Islam dan Quiz ● Durasi: TM: 1x(3x50')	● Durasi: [PT+BM: (1+1)x(2x60')]	Imam Bonjol Padang, 2007 3. Zakiyah Darajad, <i>Psiko terapi Islami</i>, Jakarta: Bulan Bintang ,2002	proses Konseling Nilai AIK: Mengedep ankan rasa sabar, dalam menyikapi masalah yang dihadapi
--	--	---	--	---	--	---	---

4.	Menjelaskan, menelaah, menganalisa, menjabarkan dan menyimpulkan tentang ayat-ayat konseling	a. mampu menganalisa ayat konseling tentang motivasi b. mampu menganalisa ayat konseling tentang keutamaan diri sendiri c. mampu menganalisa ayat konseling tentang sabar d. mampu menganalisa tentang ayat konseling sifat buruk manusia e. mampu menganalisa ayat konseling tentang sifat baik manusia f. mampu menganalisa ayat konseling tentang sifat buruk manusia	1. Kriteria: Menjelaskan, menelaah, menjabarkan, menganalisa, menyimpulkan tentang ayat-ayat konseling. 2. Bentuk non-test: tanya jawab lisan dan diskusi kelompok	● E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets ● Metode: Diskusi/ tanya jawab ● Tugas: power point ayat-ayat konseling dan Quiz ● Durasi: TM: 1x(3x50')	● E-Learning : Online Learning. uhamka.ac.id atau moda pembelajaran lainnya ● Metode: diskusi/tanya jawab ● Tugas: Project Based Learning. ● Durasi: [PT+BM: (1+1)x(2x60')	1. Al-quran 2. Rabi', Muhammad Syahathan, <i>Di rasah fi Ilm al-Nafs al-Ijtima'i</i> , Cairo : Maktabah al-Jaylan, 1977 3. Rendra K. (peny.), <i>Metodologi Psikologi Islami</i> , Yogya karta: Pustaka Pelajar, 2000 4. Salmadanis dan Melyarti syarif, <i>Dasar-dasar Keperawatan Rohani dalam Islam</i> Jakarta : The Minangkabau Foundantions 5. Sayim, Muhammad, <i>al-Nafs al-Basyirah fi Manzhur al-</i>	10 Integrasi Keilmuan : memahami ayat-ayat konseling secara utuh dalam upaya penyelesaian masalah dalam proses Konseling Nilai AIK: Menerapkan dan menelaah ayat-ayat konseling dalam kajian tafsir hamka yakni
----	---	---	---	---	---	---	--

						Fikr al-Islami, ttp: Dar. Al-Wahdah, tt.	tafsir al-azhar.
5.	Menjelaskan, menelaah, menjabarkan dan menyimpulkan tentang Konselor dan Konseli dalam pandangan Islam	a) Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian konselor dalam pandangan islam b) Mahasiswa mampu menjelaskan, memahami, mengaplikasikan tugas dan tanggung jawab sebagai konselor islam c) Mahasiswa mampu menjelaskan, memahami, mengaplikasikan tentang fungsi konselor dalam konseling islam d) Mahasiswa mampu menjelaskan	1. Kriteria: Menjelaskan, menelaah, menjabarkan, menganalisa, menyimpulkan tentang konselor dan konseli dalam pandangan islam 2. Bentuk non-test: tanya jawab lisan dan diskusi kelompok	• E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets • Metode: Diskusi/ tanya jawab • Tugas: power point ayat-ayat konseling dan Quiz • Durasi: TM: 1x(3x50')	E-Learning: Online Learning.uha mka.ac.id atau moda pembelajaran lainnya 1. Metode: diskusi/tanya jawab 2. Tugas: Project Based Learning. 3. Durasi: [PT+BM: (1+1)x(2x60')	1. Rabi', Muhammad Syahathan, <i>Dirasah fi Ilm al-Nafs al-Ijtima'i</i> , Cairo : Maktabah al-Jaylan, 1977 2. Rendra K. (peny.), <i>Metodologi Psikologi Islami</i> , Yogya karta: Pustaka Pelajar, 2000 3. Salmadanis dan Melyarti syarif, <i>Dasar-dasar Keperawatan Rohani dalam Islam</i> Jakarta : The Minangkabau Foundantions	10 Integrasi Keilmuan : memahami peran seorang konselor secara utuh dalam upaya penyelesaian masalah dalam proses Konseling . Serta memahami tentang keunikan konseli Nilai AIK:

		pengertian konseli dalam pandangan islam e) Mahasiswa mampu menjelaskan, memahami, keunikan konseli f) Mahasiswa mampu menjelaskan, memahami, mengaplikasikan tentang ayat tentang konseli g) Peranan konselor dalam pandangan Islam				4. Sayim, Muhammad, <i>al-Nafs al-Basyirah fi Manzhur al-Fikr Islami</i>, ttp: Dar. Al-Wahdah, tt. 5. Sukanto Mulyomarton o, dan A. Dardiri Hasyim, <i>“Nafsiologi; Sebuah Kajian Analitik</i>, 1995 6. Maslow, Abraham H., <i>Motivation and Personality</i>, New York: Harper and Row Pub., 1970	Menerapkan dan bertanggung jawab dalam profesi yang diambil sebagai konselor islam.	
6	Menjelaskan, menelaah, menjabarkan,	Mahasiswa mampu	Kriteria: Menjelaskan,	E-Learning: Tatap	7. E-Learning: Online	Manajemen dan Prosedur	10	Integrasi Keilmuan :

	menganalisa, menyimpulkan Tentang Manajemen dan Prosedur Therapi dalam Islam	menjelaskan pengertian manajemen islam ● Mahasiswa mampu menganalisa tentang ciri konselor dan psikiater dalam islam ● Mahasiswa mampu menelaah tentang model-model psikoterapi islam ● Mahasiswa mampu menelaah tentang bentuk dan teknik psikoterapi islam ● Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang langkah-langkah	menelaah, menjabarkan, menganalisa, menyimpulkan Tentang Pendidikan ● Bentuk non-test: tanya jawab dan diskusi kelompok	Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets 4. Metode : Diskusi/ tanyajawab 5. Tugas: power point tentang manajemen dan prosedur therapy dalam islam 6. Durasi: TM: 1x(2x50')	Learning.uhamka.ac.id atau moda pembelajaran lainnya 8. Metode: diskusi/tanyajawab 9. Tugas: membuat power point tentang manajemen dan prosedur therapy dalam islam 10. Durasi: [PT+BM: (1+1)x(2x60')]	Therapi dalam Islam	memahami peran seorang konselor secara utuh dalam prosedur proses konseling di dalam islam Nilai AIK: Menerapkan dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan proses konseling.
--	--	---	---	---	---	-----------------------------------	---

		Psikoterapi Islam • Mahasiwa mampu menelaah dan menjelaskan tentang Sifat-sifat yang harus dimiliki oleh Konselor dalam melaksanakan Terapi dalam Islam						
7	• Menjelaskan, menelaah, menjabarkan, menganalisa, Tentang terapi solat bahagia	• Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Shalat • Mahasiswa mampu menganalisa tentang syarat dan rukun sholat dan serta yang membantalkan • Mahasiswa mampu menelaah tentang tujuan dan fungsi sholat	• Kriteria: Menjelaskan, menelaah, menjabarkan, menganalisa, menyimpulkan Tentang Terapy sholat Bahagia • Bentuk non-test: tanya jawab dan diskusi kelompok	• E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets 11. Metode : Diskusi/ tanyajawab 12. Tugas: membuat power point dan Quiz	14. E-Learning: Online Learning. uhamka.ac.id atau moda pembelajaran lainnya 15. Metode: self-derectid learning 16. Tugas: power point dan penjelasan	terapi solat Bahagia	10	Integrasi Keilmuan : mengaplikasikan sholat sebagai salah satu Teknik konseling di dalam proses konseling Nilai AIK:

		● Mahasiswa mampu menelaah tentang ayat-ayat al-quran tentang sholat ● Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang sholat sebagai therapi ● Mahasiwa mampu menelaah dan menjelaskan tentang sholat sebagai pengampunan, rahmat, dan sholawat ● Mahasiwa mampu menelaah dan menjelaskan tentang sholat sebagai syukur dan sabar ● Mahasiwa mampu menelaah dan		13. Durasi: TM: 1x(3x50')	power point tentang terapi solat bahagia dan Quiz 17. Dura si: [PT+BM: (1+1)x(2x6 0')		Menjadikan konselor yang religious dalam menjalankan tugas nya sebagai seorang konselor
--	--	---	--	---	---	--	---

		menjelaskan tentang sholat sebagai Tawakal dan ridho.						
8	• UTS	•	•	•	18.			
9	Menjelaskan, menelaah, menjabarkan, menganalisa, menyimpulkan Tentang Takhrimul Akhlak dalam Islam	- Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Takhrimul Akhlak - Mahasiswa mampu menganalisa tentang Tujuan Takhrimul Akhlak - Mahasiswa mampu menelaah tentang Pembagian Akhlak - Mahasiswa mampu menelaah tentang Cara pembentukan Akhlak	- Kriteria: Menjelaskan, menelaah, menjabarkan, menganalisa, menyimpulkan Tentang Takhrimul Akhlak dalam Islam - Bentuk non-test: tanya jawab dan diskusi kelompok	E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets Metode: self-directed learning Tugas: Analisis Takhrimul Akhlak dalam Islam dan quiz tentang takrimul akhlak	E-Learning: Online Learning.uha mka.ac.id atau moda pembelajaran lainnya Metode: Task-based learning Tugas: power point tentang takhrimul akhlak Durasi: [PT+BM: (1+1)x(2x60')]	Takhrimul akhlak dalam islam	10	

		● Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang Sasaran dan objek Takhrimul Akhlak ● Mahasiwa mampu menelaah Proses Therapi takhrimul Akhlak ● Mahasiwa mampu menelaah indikator Keberhasilan terapi Takhrimul Akhlak		3. Durasi: TM: 1x(3x50')				
10	Menjelaskan, menelaah, menjabarkan, menganalisa, terapi senyum dalam islam	● Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian senyum dan filosofi senyum ● Mahasiswa mampu menganalisa tentang	● Kriteria: Menjelaskan, menelaah, menjabarkan, menganalisa, menyimpulkan Tentang terapi senyum ● Bentuk non-test: tanya jawab dan	● E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets	7. E-Learning: Online Learning. uhamka.ac.id atau moda pembelajaran lainnya	Terapi senyum dalam islam	10	Integrasi Keilmuan : mengaplikasikan takrimul akhlak sebagai salah satu Teknik

		pembagian senyum ● Mahasiswa mampu menelaah tentang senyum idel ● Mahasiswa mampu menelaah tentang mekanisme senyum ● Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang ayat-ayat tentang senyum ● Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang manfaat senyum ● Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang smile simsteris	diskusi kelompok	4. Metode : Diskusi/ tanyajawab 5. Tugas: analisis terapi senyum 6. Durasi: TM: 1x(3x50')	8. Metode: Task-based learning 9. Tugas: s: power point tentang terapi senyum dan quiz 10. Durasi: [PT+BM: (1+1)x(2x60')]		konseling di dalam proses konseling Nilai AIK: Menjadikan konselor yang religious , berakhlak ul karimah dalam menjalankan tugas nya sebagai seorang konselor
--	--	--	------------------	---	---	--	--

		(kesimetrisan senyum) • Terapi senyum dalam mengurangi stress, depresi dan emosi						
11	Menjelaskan, menelaah, menjabarkan, menganalisa, menyimpulkan , tentang terapi taubat dan maaf dalam islam	• Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Masalah • Mahasiswa mampu menganalisa tentang pengertian taubat dan maaf • Mahasiswa mampu menelaah tentang tujuan therapi taubat dan maaf • Mahasiswa mampu menelaah ayat-ayat alquran tentang taubat dan maaf	• Kriteria: Menjelaskan, menelaah, menjabarkan, menganalisa, menyimpulkan Tentang taubat dan maaf • Bentuk non-test: tanya jawab dan diskusi kelompok • Quiz taubat dan maaf	• E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets 11. Metode : Diskusi/ tanyajawab 12. Tugas: analisis terapi maaf dan taubat 13. Durasi: TM: 1x(3x50')	14. E-Learning: Online Learning.u hamka.ac.id atau moda pembelajaran lainnya 15. Metode: Task-based learning 16. Tugas: membuat ppt tentang terapi maaf dan taubat 17. Durasi: [PT+BM: (1+1)x(2x60']	Terapi taubat dan maaf	10	Integrasi Keilmuan : mengaplikasikan maaf dan taubat sebagai salah satu Teknik konseling di dalam proses konseling Nilai AIK: Menjadikan konselor yang religious , berakhlakul

		● Mahasiswa mampu menelaah tentang Mahasiswa mampu mengidentifikasi , dan menjelaskan, tentang sasaran dan objek therapi maaf ● Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang indikator keberhasilan therapy maaf dan taubat ● Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang teknik terapi maaf						karimah dalam menjalakan tugas nya sebagai seorang konselor
12	Menjelaskan, menelaah, menjabarkan, menganalisa, menyimpulkan	● Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan	● Kriteria: Menjelaskan, menelaah, menjabarkan, menganalisa,	● E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via	20. E-Learning: online learning.uh amka.ac.id	Art therapy	10	Integrasi Keilmuan : mengaplikasikan art

	dan mempraktekkan tentang art therapy	filosofi art therapy ● Mahasiswa mampu menganalisa tentang Kegunaan dan keunggulan art therapy ● Mahasiswa mampu menelaah tentang art therapy sebagai diagnosa dalam proses konseling ● Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang jenis-jenis art therapy ● Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang ruang lingkup art therapy	menyimpulkan art therapy dalam islam ● Bentuk non-test: tanya jawab dan diskusi kelompok	Zoom/Google Meets 18. Metode : Diskusi/ tanya jawab 19. Tugas: Menjelaskan, menelaah, menjabarkan , menganalisa, menyimpulkan art therapy dan Quiz art therapy ● Durasi: TM: 1x(3x50')	atau moda pembelajaran lainnya 21. Metode: Task-based learning 22. Tugas: power point art therapy dan praktikum art therapy 23. Durasi: [PT+BM: (1+1)x(2x60')]		terapi sebagai salah satu Teknik konseling di dalam proses konseling Nilai AIK: Menjadikan konselor yang profesional dan berwawasan luas menjalankan tugasnya sebagai seorang konselor
--	---	---	--	--	---	--	---

		● Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang objek dan sasaran art therapy ● Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang proedur pelaksanaana art therapy						
14.	Menjelaskan, menelaah, menjabarkan, menganalisa, menyimpulkan bibliotherapi	● Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan filosofi bibliothrepy ● Mahasiswa mampu menganalisa tentang Kegunaan dan keunggulan bibliothrepy ● Mahasiswa mampu menelaah tentang	● Kriteria: Menjelaskan, menelaah, menjabarkan, menganalisa, menyimpulkan bibliothrepy ● Bentuk non-test: tanya jawab dan diskusi kelompok ●	● E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Googlle Meets	27. E-Learning: online learning.uh amka.ac.id atau moda pembelajaran lainnya 28. Metode: Task-based learning 29. Tugas: membuat power point dan quiz	bibliothrepy	10	Integrasi Keilmuan : mengaplik asikan bibliother api sebagai salah satu Teknik konseling di dalam proses konseling Nilai AIK:

		bibliothrepy sebagai diagnosa dalam proses konseling ● Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang jenis-jenis bibliothrepy ● Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang ruang lingkup bibliothrepy ● Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang objek dan sasaran bibliothrepy ● Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang proedur	an bibliothrepy 26. Durasi: TM: 1x(2x50')	bibliothrepy 30. Durasi: [PT+BM: (1+1)x(2x60')]		Menjadikan konselor yang profesional dan berwawasan luas menjalankan tugasnya sebagai seorang konselor
--	--	--	---	---	--	---

		pelaksanaan bibliothrepy					
15	Persiapan pembuatan laporan klien dengan menggunakan teknik therapy islam	• Membuat laporan konseling sesuai dengan teknik psikotherapy islam	• Pembuatan laporan sesuai dengan RPL layanan konseling individu	• Praktek pembuatan laporan konseling	31. Pembuatan laporan konseling	Praktek konseling	Integrasi Keilmuan : terampil dalam membuat RPL konseling sebagai administrasi pelayanan Nilai AIK: Menjadikan konselor yang profesional dan berwawasan luas menjalankan tugasnya sebagai seorang konselor

16	Ujian / Evaluasi Akhir Semester (UAS): Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa	1 0 0
----	---	-------------

Catatan :

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara berbasis daring/online
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.

EVALUASI:

- | | |
|--------------|-----|
| 1. Kehadiran | 10% |
| 2. Keaktifan | 10% |
| 3. UTS | 30% |
| 4. UAS | 30% |

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING					
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Psikotherapy BK dalam Islam		Keahlian Berkarya	3	V	11 Juni 2021
Dosen Pengampu	Cici Yulia,. M.Pd,. Kons				

Bentuk Tugas	Kuis Power point menggunakan Canva Group Discussion
Judul Tugas	PT (Penugasan Terstruktur) : Menyelesaikan Quiz dan pembuatan Power Point dengan menggunakan Canva BM (Belajar Mandiri) : Analisis tentang Hakikat Manusia dalam Pandangan Islam
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Hakikat Manusia dalam Pandangan Islam.
Deskripsi Tugas	1. Capaian Kognitif o) Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Manusia p) Mahasiswa mampu menganalisa tentang manusia sebagai makhluk, berakal, berbudi, beretika q) Mahasiswa mampu menelaah tentang sifat-sifat manusia r) Mahasiswa mampu menelaah tentang sifat-sifat manusia dalam pandangan islam dan Al-quran s) Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang dimensi-dimensi manusia t) Mahasiwa mampu menelaah dan menjelaskan tentang hakikat manusia menurut islam u) Mahasiswa mampu menjelaskan dan menjabarkan tentang potensi manusia v) Mahasiswa mampu menjawab quiz yang diberikan 2. Capaian Psikomotorik a) Mahasiswa membuat Power Point sesuai judul sub pembahasan b) Mahasiswa mampu menggunakan IT dalam pembuatan tugas yang diberikan 3. Capaian Afektif a) Mahasiswa mempresentasikan hasil Power Point b) Diskusi kelompok
Metode Pengerjaan Tugas	
1. Diskusi kelompok 2. Mengesplorasi lingkungan (inkuiri)	

3. Analisis teori hakikat manusia dalam islam 4. Membuat laporan dan power point 5. Quiz tentang hakikat manusia dalam pandangan islam 6. Presentasi kelompok di depan kelas	
Bentuk dan Format Luaran	
A. Objek Garapan: Hakikat Manusia dalam Islam B. Bentuk Luaran: Laporan, Quiz, slide power point.	
Indikator, Kriteria, dan Bobot Penilaian	
1. Quiz (35%) 2. Penyusunan Slide PPT (25%) 3. Presentasi (40%)	
JADWAL PELAKSANAAN:	
Pencarian Data dan Video (Individu) Quiz (Individu) Pembuatan Slide PPT dan Makalah (individu) Presentasi (Kelompok)	Setiap Pertemuan dan pembahasan materi Setiap pertemuan Setiap pertemuan dan pembahasan materi Setiap pertemuan
LAIN-LAIN:	
Bobot penilaian tugas ini adalah 10% dari 100 % penilaian mata kuliah ini, tugas ini bersifat individu dan kelompok kelompok.	
DAFTAR RUJUKAN:	

1. G. Huseein Rassool. *Konseling Islami sebuah Pengantar kepada teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019
2. Hamdani Bakran Adz-dzajy. *Konseling dan Psikotherapy Islam*. Yogyakarta: Al-manar, 2008.
3. Musfir bin Said Az-zahrani. *Konseling Terapi*. Bandung: Ab Publisher, 2007
4. Abror Sodik. *Hadis BKI (Bimbingan Konseling Islam)*. Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2015.
5. Thohari. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. Bandung: 3 doodler, 2010
6. Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2006

Referensi Pendukung

9. Rabi', Muhammad Syahathan, *Dirasah fi Ilm al-Nafs al-Ijtima'i*, Cairo: Maktabah al-Jaylan, 1977
10. Rendra K. (peny.), *Metodologi Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000
11. Salmadanis dan Melyarti syarif, *Dasar-dasar Keperawatan Rohani dalam Islam* Jakarta : The Minangkabau Foundantions
12. Sayim, Muhammad, *al-Nafs al-Basyirah fi Manzhur al-Fikr al-Islami*, ttp: Dar. Al-Wahdah, tt.
13. Sukanto Mulyomartono, dan A. Dardiri Hasyim, "Nafsiologi; Sebuah Kajian Analitik, 1995
14. Maslow, Abraham H., *Motivation and Personality*, New York: Harper and Row Pub., 1970
15. Muhammad Mahmud Mahmud, *'Ilm al-Nafs al-Ma'âshir fi Dhaw'i al-Islâm*, Jeddah: Dar al-Syuruq, 1984
16. Melyarti Syarif dan Nazirman, *Terapi Rohani pendekatan Konseling*, Padang: Hayfaperss, 2009
17. Hasil penelitian yang relevan

Refrensi Jurnal

1. Syukri, 2018. *PSIKOTERAPI ISLAMI: Al-I'jaz* (Jurnal Kewahyuan Islam). Vol/No: IV/IV. DOI: <http://dx.doi.org/10.30821/al-i'jaz.v0iIV.5421>
2. Ashadi Cahyadi, 2016. *Psikoterapi dalam Pandangan Islam: El-Afkar* (Jurnal Pemikiran dan Tafsir Hadis). Vol/NO: 5/2. DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/jpkth.v5i2.1137>
3. Nita Trimulyaningsih. 2019. *Efektivitas Psikoterapi Islam Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental: Sebuah Studi Meta Analisis*. Vol/No: 6/1.
4. Moh Sholeh. 2002. *Perilaku Maladjusted Akibat Stres dengan Terapi Shalat Dhua*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol/No: 9/IV. Doi: <http://dx.org/10.17977/jip.v9i4.511>.
5. Ibnu Hajar Ansori, Nailul Hubbah Harisah, Mohammad Fathan Asyrofi, Ahmad Khoirul Rooziqiin. 2019. *PSIKOLOGI SHALAT (Kajian Tematik Ayat-Ayat Shalat dengan Pendekatan Psikologi Perspektif Muhammad Bahnasi)*. Jurnal of Etnic and Spiritual. Vol/No:3/1. DOI: <https://doi.org/10.30762/spr.v3i1.1512>

6. Alik Inayah dan Pudji Rahmawati. 2013. *EFEKTIFITAS TERAPI SHALAT BAHAGIA UNTUK MENGURANGI PROBLEM YANG TIDAK KUNJUNG SELESAI (UNFINISHED BUSINESS)*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam. Vol/No: 3/1. <http://jurnalbki.uinsby.ac.id/index.php/jurnalbki/article/viewFile/6/4>
7. Ayu Eka Permatasari , Samsunuwiyati Marat , dan Meiske Y. Suparman. 2017. Penerapan Art Therapy untuk Menurunkan Depresi pada Lansia di Panti Werdha X. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni. Vol/No. 1/1.
8. Nurul Aiyuda. 2019. *Art Therapy*. Jurnal Nathiqiyah (Jurnal Psikologi Islam). Vol/No: 2/1. Doi: <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Nathiqiyyah/article/view/56>
9. Amalia Anggraeni, Ari Khusumadewi. 2018. *Biblioterapi untuk Meningkatkan Pemahaman Labeling Negatif pada Siswa SMP*. Jurnal Bikotetik. Vol/No: 2/1. DOI: <http://dx.doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p109-114>
10. ASEP SOLIKIN. 2015. BIBLIOTHERAPY SEBAGAI SEBUAH TEKNIK DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING. Anterior Jurnal. Vol/No: 14/2. <https://media.neliti.com/media/publications/258595-bibliotherapy-sebagai-sebuah-teknik-dala-7899bbc1.pdf>



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

RENCANA TUGAS MAHASISWA

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Psikotherapy BK dalam Islam		Keahlian Berkarya	3	V	11 Juni 2021
Dosen Pengampu	Cici Yulia,. M.Pd,. Kons				

Bentuk Tugas	Kuis Power point menggunakan Canva Group Discussion
Judul Tugas	PT (Penugasan Terstruktur) : Menyelesaikan Quiz dan pembuatan Power Point dengan menggunakan Canva BM (Belajar Mandiri) : Analisis tentang Masalah dalam pandangan Islam
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Masalah dalam Pandangan Islam
Deskripsi Tugas	1. Capaian Kognitif a) Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Masalah b) Mahasiswa mampu menganalisa tentang masalah ditinjau dari kognitif dalam preseptif Islam c) Mahasiswa mampu menelaah tentang masalah ditinjau dari afektif dalam preseptif Islam d) Mahasiswa mampu menelaah tentang masalah ditinjau dari psikomotorik dalam preseptif Islam e) Mahasiswa mampu mendefenisikan, Ciri-ciri orang bermasalah f) Mahasiwa mampu menelaah dan menjelaskan tentang ayat-ayat tentang masalah dalam Islam g) Mahasiswa mampu menjelaskan dan menjabarkan tatacara mengatasi masalah h) Mahasiswa mampu menjawab quiz yang diberikan 2. Capaian Psikomotorik a) Mahasiswa membuat Power Point sesuai judul sub pembahasan b) Mahasiswa mampu menggunakan IT dalam pembuatan tugas yang diberikan 3. Capaian Afektif a) Mahasiswa mempresentasikan hasil Power Point b) Diskusi kelompok
Metode Pengerjaan Tugas	
1. Diskusi kelompok 2. Mengesplorasi lingkungan (inkuiri)	

3. Analisis teori hakikat masalah dalam islam 4. Membuat laporan dan power point 5. Quiz tentang hakikat manusia dalam pandangan islam 6. Presentasi kelompok di depan kelas	
Bentuk dan Format Luaran	
A. Objek Garapan: Masalah dalam Islam B. Bentuk Luaran: Laporan, Quiz, slide power point.	
Indikator, Kriteria, dan Bobot Penilaian	
1. Quiz (35%) 2. Penyusunan Slide PPT (25%) 3. Presentasi (40%)	
JADWAL PELAKSANAAN:	
Pencarian Data dan Video (Individu) Quiz (Individu) Pembuatan Slide PPT dan Makalah (individu) Presentasi (Kelompok)	Setiap Pertemuan dan pembahasan materi Setiap pertemuan Setiap pertemuan dan pembahasan materi Setiap pertemuan

LAIN-LAIN:

Bobot penilaian tugas ini adalah 10% dari 100 % penilaian mata kuliah ini, tugas ini bersifat individu dan kelompok kelompok.

DAFTAR RUJUKAN:

1. G. Huseein Rassool. *Konseling Islami sebuah Pengantar kepada teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019
2. Hamdani Bakran Adz-dzajy. *Konseling dan Psikotheory Islam*. Yogyakarta: Al-manar, 2008.
3. Musfir bin Said Az-zahrani. *Konseling Terapi*. Bandung: Ab Publisher, 2007
4. Abror Sodik. *Hadis BKI (Bimbingan Konseling Islam)*. Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2015.
5. Thohari. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. Bandung: 3 doodler, 2010
6. Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2006

Referensi Pendukung

1. Rabi', Muhammad Syahathan, *Dirasah fi Ilm al-Nafs al-Ijtima'i*, Cairo: Maktabah al-Jaylan, 1977
2. Rendra K. (peny.), *Metodologi Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000
3. Salmadanis dan Melyarti syarif, *Dasar-dasar Keperawatan Rohani dalam Islam* Jakarta : The Minangkabau Foundantions
4. Sayim, Muhammad, *al-Nafs al-Basyirah fi Manzhur al-Fikr al-Islami*, ttp: Dar. Al-Wahdah, tt.
5. Sukanto Mulyomartono, dan A. Dardiri Hasyim, "*Nafsiologi; Sebuah Kajian Analitik*, 1995
6. Maslow, Abraham H., *Motivation and Personality*, New York: Harper and Row Pub., 1970
7. Muhammad Mahmud Mahmud, '*Ilm al-Nafs al-Ma'âshir fi Dhaw'i al-Islâm*, Jeddah: Dar al-Syuruq, 1984
8. Melyarti Syarif dan Nazirman, *Terapi Rohani pendekatan Konseling*, Padang: Hayfaperss, 2009
9. Hasil penelitian yang relevan

Refrensi Jurnal

- a) Syukri, 2018. *PSIKOTERAPI ISLAMI*: Al-I'jaz (Jurnal Kewahyuan Islam). Vol/No: IV/IV. DOI: <http://dx.doi.org/10.30821/a-i'jaz.v0iIV.5421>
- b) Ashadi Cahyadi, 2016. *Psikoterapi dalam Pandangan Islam: El-Afkar (Jurnal Pemikiran dan Tafsir Hadis)*. Vol/N 5/2.DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/jpkth.v5i2.1137>

- c) Nita Trimulyaningsih. 2019. *Efektivitas Psikoterapi Islam Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental: Sebuah Studi Meta Analisis*. Vol/No: 6/1.
- d) Moh Sholeh. 2002. *Perilaku Maladjusted Akibat Stres dengan Terapi Shalat Dhua*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol/No: 9/IV. Doi: <http://dx.org/10.17977/jip.v9i4.511>.
- e) Ibnu Hajar Ansori, Nailul Hubbah Harisah, Mohammad Fathan Asyrofi, Ahmad Khoirul Rooziqin. 2019. *PSIKOLOGI SHALAT (Kajian Tematik Ayat-Ayat Shalat dengan Pendekatan Psikologi Perspektif Muhammad Bahnasi)*. Jurnal of Etnic and Spiritual. Vol/No:3/1. DOI: <https://doi.org/10.30762/spr.v3i1.1512>
- f) Alik Inayah dan Pudji Rahmawati. 2013. *EFEKTIFITAS TERAPI SHALAT BAHAGIA UNTUK MENGURANGI PROBLEM YANG TIDAK KUNJUNG SELESAI (UNFINISHED BUSINESS)*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam. Vol/No: 3/1. <http://jurnalbki.uinsby.ac.id/index.php/jurnalbki/article/viewFile/6/4>
- g) Ayu Eka Permatasari , Samsunuwiyati Marat , dan Meiske Y. Suparman. 2017. Penerapan Art Therapy untuk Menurunkan Depresi pada Lansia di Panti Werdha X. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni. Vol/No. 1/1.
- h) Nurul Aiyuda. 2019. *Art Therapy*. Jurnal Nathiqiyah (Jurnal Psikologi Islam). Vol/No: 2/1. Doi: <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Nathiqiyyah/article/view/56>
- i) Amalia Anggraeni, Ari Khusumadewi. 2018. *Biblioterapi untuk Meningkatkan Pemahaman Labeling Negatif pada Siswa SMP*. Jurnal Bikotetik. Vol/No: 2/1. DOI: <http://dx.doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p109-114>
- j) ASEP SOLIKIN. 2015. *BIBLIOTHERAPY SEBAGAI SEBUAH TEKNIK DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING*. Anterior Jurnal. Vol/No: 14/2. <https://media.neliti.com/media/publications/258595-bibliotherapy-sebagai-sebuah-teknik-dalam-7899bbc1.pdf>



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

RENCANA TUGAS MAHASISWA

MATA KULIAH		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Psikotherapy BK dalam Islam			Keahlian Berkarya	3	V	11 Juni 2021
Dosen Pengampu		Cici Yulia,. M.Pd,. Kons				
Bentuk Tugas	Kuis Power point menggunakan Canva Group Discussion					
Judul Tugas	PT (Penugasan Terstruktur) : Menyelesaikan Quiz dan pembuatan Power Point dengan menggunakan Canva BM (Belajar Mandiri) : Analisis tentang Manajemen Prosedur Therapy dalam Islam					
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Manajemen Prosedur Therapy dalam Islam					
Deskripsi Tugas	1. Capaian Kognitif a) Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Manajemen Islam b) Mahasiswa mampu menganalisa tentang Ciri konselor dan Psikiater dalam Islam c) Mahasiswa mampu menelaah tentang model-model psikoterapi islam d) Mahasiswa mampu menelaah tentang bentuk dan tehnik psikoterapi islam e) Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang langkah-langkah Psikoterapi Islam 2. Capaian Psikomotorik a) Mahasiswa membuat Power Point sesuai judul sub pembahasan b) Mahasiswa mampu menggunakan IT dalam pembuatan tugas yang diberikan					

	3. Capaian Afektif a) Mahasiswa mempresentasikan hasil Power Point b) Diskusi kelompok	
Metode Pengerjaan Tugas		
1. Diskusi kelompok 2. Mengesplorasi lingkungan (inkuiri) 3. Observasi dan wawancara 4. Analisis Manajemen Prosedur Therapy Islam 5. Membuat laporan dan power point 6. Quiz tentang Manajemen Prosedur Therapy Islam 7. Presentasi kelompok di depan kelas		
Bentuk dan Format Luaran		
A. Objek Garapan: Manajemen Prosedur Therapy dalam Islam B. Bentuk Luaran: Laporan, Quiz, slide power point.		
Indikator, Kriteria, dan Bobot Penilaian		
1. Quiz (35%) 2. Penyusunan Slide PPT (25%) 3. Presentasi (40%)		
JADWAL PELAKSANAAN:		
Pencariaan Data dan Video (Individu)	Setiap Pertemuan dan pembahasan materi	
Quiz (Individu)	Setiap pertemuan	
Pembuatan Slide PPT dan Makalah (individu)	Setiap pertemuan dan pembahasan materi	
Presentasi (Kelompok)	Setiap pertemuan	
LAIN-LAIN:		

Bobot penilaian tugas ini adalah 10% dari 100 % penilaian mata kuliah ini, tugas ini bersifat individu dan kelompok kelompok.

DAFTAR RUJUKAN:

1. G. Huseein Rassool. *Konseling Islami sebuah Pengantar kepada teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019
2. Hamdani Bakran Adz-dzajy. *Konseling dan Psikotherapy Islam*. Yogyakarta: Al-manar, 2008.
3. Musfir bin Said Az-zahrani. *Konseling Terapi*. Bandung: Ab Publisher, 2007
4. Abror Sodik. *Hadis BKI (Bimbingan Konseling Islam)*. Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2015.
5. Thohari. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. Bandung: 3 doodler, 2010
6. Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2006

Referensi Pendukung

1. Rabi', Muhammad Syahathan, *Dirasah fi Ilm al-Nafs al-Ijtima'i*, Cairo: Maktabah al-Jaylan, 1977
2. Rendra K. (peny.), *Metodologi Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000
3. Salmadanis dan Melyarti syarif, *Dasar-dasar Keperawatan Rohani dalam Islam* Jakarta : The Minangkabau Foundantions
4. Sayim, Muhammad, *al-Nafs al-Basyirah fi Manzhur al-Fikr al-Islami*, ttp: Dar. Al-Wahdah, tt.
5. Sukanto Mulyomartono, dan A. Dardiri Hasyim, "Nafsiologi; Sebuah Kajian Analitik, 1995
6. Maslow, Abraham H., *Motivation and Personality*, New York: Harper and Row Pub., 1970
7. Muhammad Mahmud Mahmud, *'Ilm al-Nafs al-Ma'âshir fi Dhaw'i al-Islâm*, Jeddah: Dar al-Syuruq, 1984
8. Melyarti Syarif dan Nazirman, *Terapi Rohani pendekatan Konseling*, Padang: Hayfaperss, 2009
9. Hasil penelitian yang relevan

Refrensi Jurnal

- a) Syukri, 2018. *PSIKOTERAPI ISLAMI*: Al-I'jaz (Jurnal Kewahyuan Islam). Vol/No: IV/IV. DOI: <http://dx.doi.org/10.30821/a-i'jaz.v0iIV.5421>
- b) Ashadi Cahyadi, 2016. *Psikoterapi dalam Pandangan Islam: El-Afkar (Jurnal Pemikiran dan Tafsir Hadis)*. Vol/N 5/2.DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/jpkth.v5i2.1137>
- c) Nita Trimulyaningsih. 2019. *Efektivitas Psikoterapi Islam Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental: Sebuah Studi Meta Analisis* Vol/No: 6/1.

- d) Moh Sholeh. 2002. *Perilaku Maladjusted Akibat Stres dengan Terapi Shalat Dhua*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol/No: 9/IV. Doi: <http://dx.org/10.17977/jip.v9i4.511>.
- e) Ibnu Hajar Ansori, Nailul Hubbah Harisah, Mohammad Fathan Asyrofi, Ahmad Khoirul Rooziqin. 2019. *PSIKOLOGI SHALAT (Kajian Tematik Ayat-Ayat Shalat dengan Pendekatan Psikologi Perspektif Muhammad Bahnasi)*. Jurnal of Etnic and Spiritual. Vol/No:3/1. DOI: <https://doi.org/10.30762/spr.v3i1.1512>
- f) Alik Inayah dan Pudji Rahmawati. 2013. *EFEKTIFITAS TERAPI SHALAT BAHAGIA UNTUK MENGURANGI PROBLEM YANG TIDAK KUNJUNG SELESAI (UNFINISHED BUSINESS)*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam. Vol/No: 3/1. <http://jurnalbki.uinsby.ac.id/index.php/jurnalbki/article/viewFile/6/4>
- g) Ayu Eka Permatasari , Samsunuwiyati Marat , dan Meiske Y. Suparman. 2017. Penerapan Art Therapy untuk Menurunkan Depresi pada Lansia di Panti Werdha X. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni. Vol/No. 1/1.
- h) Nurul Aiyuda. 2019. *Art Therapy*. Jurnal Nathiqiyah (Jurnal Psikologi Islam). Vol/No: 2/1. Doi: <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Nathiqiyyah/article/view/56>
- i) Amalia Anggraeni, Ari Khusumadewi. 2018. *Biblioterapi untuk Meningkatkan Pemahaman Labeling Negatif pada Siswa SMP*. Jurnal Bikotetik. Vol/No: 2/1.DOI: <http://dx.doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p109-114>
- j) ASEP SOLIKIN. 2015. *BIBLIOTHERAPY SEBAGAI SEBUAH TEKNIK DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING*. Anterior Jurnal. Vol/No: 14/2. <https://media.neliti.com/media/publications/258595-bibliotherapy-sebagai-sebuah-teknik-dalam-7899bbc1.pdf>



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

RENCANA TUGAS MAHASISWA

MATA KULIAH		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Psikotherapy BK dalam Islam			Keahlian Berkarya	3	V	11 Juni 2021
Dosen Pengampu		Cici Yulia,. M.Pd,. Kons				
Bentuk Tugas	Kuis Power point menggunakan Canva Group Discussion					
Judul Tugas	PT (Penugasan Terstruktur) : Menyelesaikan Quiz dan pembuatan Power Point dengan menggunakan Canva BM (Belajar Mandiri) : Analisis tentang Therapy Sholat Bahagia					
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Therapy Sholat Bahagia					
Deskripsi Tugas	1. Capaian Kognitif a) Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Shalat b) Mahasiswa mampu menganalisa tentang syarat dan rukun sholat dan serta yang membantalkan c) Mahasiswa mampu menelaah tentang tujuan dan fungsi sholat d) Mahasiswa mampu menelaah tentang ayat-ayat al-quran tentang sholat e) Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang sholat sebagai terapi f) Mahasiwa mampu menelaah dan menjelaskan tentang sholat sebagai pengampunan, rahmat, dan sholawat g) Mahasiwa mampu menelaah dan menjelaskan tentang sholat sebagai syukur dan sabar h) Mahasiwa mampu menelaah dan menjelaskan tentang sholat sebagai Tawakal dan ridho.					

	2. Capaian Psikomotorik a) Mahasiswa membuat Power Point sesuai judul sub pembahasan b) Mahasiswa mampu menggunakan IT dalam pembuatan tugas yang diberikan 3. Capaian Afektif a) Mahasiswa mempresentasikan hasil Power Point b) Diskusi kelompok	
Metode Pengerjaan Tugas		
1. Diskusi kelompok 2. Mengesplorasi lingkungan (inkuiri) 3. Analisis tentang Therapy Sholat Bahagia 4. Membuat laporan dan power point 5. Quiz tentang Therapy Solat Bahagia 6. Presentasi kelompok di depan kelas		
Bentuk dan Format Luaran		
A. Objek Garapan: Therapy Solat Bahagia B. Bentuk Luaran: Laporan, Quiz, slide power point.		
Indikator, Kriteria, dan Bobot Penilaian		
1. Quiz (35%) 2. Penyusunan Slide PPT (25%) 3. Presentasi (40%)		
JADWAL PELAKSANAAN:		
Pencariaan Data dan Video (Individu)		Setiap Pertemuan dan pembahasan materi
Quiz (Individu)		Setiap pertemuan
Pembuatan Slide PPT dan Makalah (individu)		Setiap pertemuan dan pembahasan materi

Presentasi (Kelompok)	Setiap pertemuan
LAIN-LAIN:	
Bobot penilaian tugas ini adalah 10% dari 100 % penilaian mata kuliah ini, tugas ini bersifat individu dan kelompok kelompok.	
DAFTAR RUJUKAN:	
1. G. Huseein Rassool. <i>Konseling Islami sebuah Pengantar kepada teori dan Praktek</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019 2. Hamdani Bakran Adz-dzajy. <i>Konseling dan Psikotherapy Islam</i>. Yogyakarta: Al-manar, 2008. 3. Musfir bin Said Az-zahrani. <i>Konseling Terapi</i>. Bandung: Ab Publisher, 2007 4. Abror Sodik. <i>Hadis BKI (Bimbingan Konseling Islam)</i>. Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2015. 5. Thohari. <i>Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami</i>. Bandung: 3 doodler, 2010 6. Abdul Mujib, <i>Kepribadian dalam Psikologi Islam</i>, Jakarta: Rajawali Press, 2006	
Referensi Pendukung 1. Rabi', Muhammad Syahathan, <i>Dirasah fi Ilm al-Nafs al-Ijtima'i</i>, Cairo: Maktabah al-Jaylan, 1977 2. Rendra K. (peny.), <i>Metodologi Psikologi Islami</i>, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000 3. Salmadanis dan Melyarti syarif, <i>Dasar-dasar Keperawatan Rohani dalam Islam</i> Jakarta : The Minangkabau Foundantions 4. Sayim, Muhammad, <i>al-Nafs al-Basyirah fi Manzhur al-Fikr al-Islami</i>, ttp: Dar. Al-Wahdah, tt. 5. Sukanto Mulyomartono, dan A. Dardiri Hasyim, “<i>Nafsiologi; Sebuah Kajian Analitik</i>, 1995 6. Maslow, Abraham H., <i>Motivation and Personality</i>, New York: Harper and Row Pub., 1970 7. Muhammad Mahmud Mahmud, <i>'Ilm al-Nafs al-Ma'âshir fi Dhaw'i al-Islâm</i>, Jeddah: Dar al-Syuruq, 1984 8. Melyarti Syarif dan Nazirman, <i>Terapi Rohani pendekatan Konseling</i>, Padang: Hayfaperss, 2009 9. Hasil penelitian yang relevan	
Refrensi Jurnal	

- a) Syukri, 2018. *PSIKOTERAPI ISLAMI: Al-I'jaz* (Jurnal Kewahyuan Islam). Vol/No: IV/IV. DOI: <http://dx.doi.org/10.30821/al-i'jaz.v0iIV.5421>
- b) Ashadi Cahyadi, 2016. *Psikoterapi dalam Pandangan Islam: El-Afkar* (Jurnal Pemikiran dan Tafsir Hadis). Vol/NO: 5/2. DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/jpkth.v5i2.1137>
- c) Nita Trimulyaningsih. 2019. *Efektivitas Psikoterapi Islam Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental: Sebuah Studi Meta Analisis*. Vol/No: 6/1.
- d) Moh Sholeh. 2002. *Perilaku Maladjusted Akibat Stres dengan Terapi Shalat Dhua*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol/No: 9/IV. Doi: <http://dx.org/10.17977/jip.v9i4.511>.
- e) Ibnu Hajar Ansori, Nailul Hubbah Harisah, Mohammad Fathan Asyrofi, Ahmad Khoirul Rooziqin. 2019. *PSIKOLOGI SHALAT (Kajian Tematik Ayat-Ayat Shalat dengan Pendekatan Psikologi Perspektif Muhammad Bahnasi)*. Jurnal of Etnic and Spiritual. Vol/No: 3/1. DOI: <https://doi.org/10.30762/spr.v3i1.1512>
- f) Alik Inayah dan Pudji Rahmawati. 2013. *EFEKTIFITAS TERAPI SHALAT BAHAGIA UNTUK MENGURANGI PROBLEM YANG TIDAK KUNJUNG SELESAI (UNFINISHED BUSINESS)*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam. Vol/No: 3/1. <http://jurnalbki.uinsby.ac.id/index.php/jurnalbki/article/viewFile/6/4>
- g) Ayu Eka Permatasari , Samsunuwiati Marat , dan Meiske Y. Suparman. 2017. Penerapan Art Therapy untuk Menurunkan Depresi pada Lansia di Panti Werdha X. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni. Vol/No. 1/1.
- h) Nurul Aiyuda. 2019. *Art Therapy*. Jurnal Nathiqiyah (Jurnal Psikologi Islam). Vol/No: 2/1. Doi: <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Nathiqiyyah/article/view/56>
- i) Amalia Anggraeni, Ari Khusumadewi. 2018. *Biblioterapi untuk Meningkatkan Pemahaman Labeling Negatif pada Siswa SMP*. Jurnal Bikotetik. Vol/No: 2/1. DOI: <http://dx.doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p109-114>
- j) ASEP SOLIKIN. 2015. *BIBLIOTHERAPY SEBAGAI SEBUAH TEKNIK DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING*. Anterior Jurnal. Vol/No: 14/2. <https://media.neliti.com/media/publications/258595-bibliotherapy-sebagai-sebuah-teknik-dala-7899bbc1.pdf>



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

RENCANA TUGAS MAHASISWA

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Psikotherapy BK dalam Islam		Keahlian Berkarya	3	V	11 Juni 2021
Dosen Pengampu	Cici Yulia,. M.Pd,. Kons				
Bentuk Tugas	Kuis Power point menggunakan Canva Group Discussion				
Judul Tugas	PT (Penugasan Terstruktur) : Menyelesaikan Quiz dan pembuatan Power Point dengan menggunakan Canva BM (Belajar Mandiri) : Analisis tentang Konsep teori Konseling Takhrimul Akhlak				
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Konseling Takrimul Akhlak				
Deskripsi Tugas	1. Capaian Kognitif a) Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Takhrimul Akhlak b) Mahasiswa mampu menganalisa tentang Tujuan Takhrimul Akhlak				

	c) Mahasiswa mampu menelaah tentang Pembagian Akhlak d) Mahasiswa mampu menelaah tentang Cara pembentukan Akhlak e) Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang Sasaran dan objek Takhrimul Akhlak f) Mahasiwa mampu menelaah Proses Therapi takhrimul Akhlak g) Mahasiwa mampu menelaah indikator Keberhasilan terapi Takhrimul Akhlak 2. Capaian Psikomotorik a) Mahasiswa membuat Power Point sesuai judul sub pembahasan b) Mahasiswa mampu menggunakan IT dalam pembuatan tugas yang diberikan 3. Capaian Afektif a) Mahasiswa mempresentasikan hasil Power Point b) Diskusi kelompok
Metode Pengerjaan Tugas	
1. Diskusi kelompok 2. Mengesplorasi lingkungan (inkuiri) 3. Analisis teori Konseling Takhrimul Akhlak 4. Membuat laporan dan power point 5. Quiz tentang Takhrimul ahklak 6. Presentasi kelompok di depan kelas	
Bentuk dan Format Luaran	
A. Objek Garapan: Konseling Takrimul Akhlak B. Bentuk Luaran: Laporan, Quiz, slide power point.	
Indikator, Kriteria, dan Bobot Penilaian	
4. Quiz (35%) 5. Penyusunan Slide PPT (25%) 6. Presentasi (40%)	
JADWAL PELAKSANAAN:	

Pencarian Data dan Video (Individu)	Setiap Pertemuan dan pembahasan materi
Quiz (Individu)	Setiap pertemuan
Pembuatan Slide PPT dan Makalah (individu)	Setiap pertemuan dan pembahasan materi
Presentasi (Kelompok)	Setiap pertemuan
LAIN-LAIN:	
Bobot penilaian tugas ini adalah 10% dari 100 % penilaian mata kuliah ini, tugas ini bersifat individu dan kelompok kelompok.	
DAFTAR RUJUKAN:	
1. G. Huseein Rassool. <i>Konseling Islami sebuah Pengantar kepada teori dan Praktek</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019 2. Hamdani Bakran Adz-dzajy. <i>Konseling dan Psikotherapy Islam</i>. Yogyakarta: Al-manar, 2008. 3. Musfir bin Said Az-zahrani. <i>Konseling Terapi</i>. Bandung: Ab Publisher, 2007 4. Abror Sodik. <i>Hadis BKI (Bimbingan Konseling Islam)</i>. Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2015. 5. Thohari. <i>Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami</i>. Bandung: 3 doodler, 2010 6. Abdul Mujib, <i>Kepribadian dalam Psikologi Islam</i>, Jakarta: Rajawali Press, 2006	
Referensi Pendukung	
1. Rabi', Muhammad Syahathan, <i>Dirasah fi Ilm al-Nafs al-Ijtima'i</i>, Cairo: Maktabah al-Jaylan, 1977	

2. Rendra K. (peny.), *Metodologi Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000
3. Salmadanis dan Melyarti syarif, *Dasar-dasar Keperawatan Rohani dalam Islam* Jakarta : The Minangkabau Foundations
4. Sayim, Muhammad, *al-Nafs al-Basyirah fi Manzhur al-Fikr al-Islami*, ttp: Dar. Al-Wahdah, tt.
5. Sukanto Mulyomartono, dan A. Dardiri Hasyim, “*Nafsiologi; Sebuah Kajian Analitik*, 1995
6. Maslow, Abraham H., *Motivation and Personality*, New York: Harper and Row Pub., 1970
7. Muhammad Mahmud Mahmud, *‘Ilm al-Nafs al-Ma’âshir fi Dhaw’i al-Islâm*, Jeddah: Dar al-Syuruq, 1984
8. Melyarti Syarif dan Nazirman, *Terapi Rohani pendekatan Konseling*, Padang: Hayfaperss, 2009
9. Hasil penelitian yang relevan

Refrensi Jurnal

1. Syukri, 2018. *PSIKOTERAPI ISLAMI: Al-I’jaz* (Jurnal Kewahyuan Islam). Vol/No: IV/IV. DOI: <http://dx.doi.org/10.30821/al-i'jaz.v0iIV.5421>
2. Ashadi Cahyadi, 2016. *Psikoterapi dalam Pandangan Islam: El-Afkar* (Jurnal Pemikiran dan Tafsir Hadis). Vol/NO: 5/2. DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/jpkth.v5i2.1137>
3. Nita Trimulyaningsih. 2019. *Efektivitas Psikoterapi Islam Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental: Sebuah Studi Meta Analisis*. Vol/No: 6/1.
4. Moh Sholeh. 2002. *Perilaku Maladjusted Akibat Stres dengan Terapi Shalat Dhua*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol/No: 9/IV. Doi: <http://dx.org/10.17977/jip.v9i4.511>.
5. Ibnu Hajar Ansori, Nailul Hubbah Harisah, Mohammad Fathan Asyrofi, Ahmad Khoirul Rooziqin. 2019. *PSIKOLOGI SHALAT (Kajian Tematik Ayat-Ayat Shalat dengan Pendekatan Psikologi Perspektif Muhammad Bahnasi)*. Jurnal of Etnic and Spiritual. Vol/No:3/1. DOI: <https://doi.org/10.30762/spr.v3i1.1512>
6. Alik Inayah dan Pudji Rahmawati. 2013. *EFEKTIFITAS TERAPI SHALAT BAHAGIA UNTUK MENGURANGI PROBLEM YANG TIDAK KUNJUNG SELESAI (UNFINISHED BUSINESS)*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam. Vol/No: 3/1. <http://jurnalbki.uinsby.ac.id/index.php/jurnalbki/article/viewFile/6/4>
7. Ayu Eka Permatasari , Samsunuwiyati Marat , dan Meiske Y. Suparman. 2017. Penerapan Art Therapy untuk Menurunkan Depresi pada Lansia di Panti Werdha X. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni. Vol/No. 1/1.
8. Nurul Aiyuda. 2019. *Art Therapy*. Jurnal Nathiqiyah (Jurnal Psikologi Islam). Vol/No: 2/1. Doi: <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Nathiqiyyah/article/view/56>
9. Amalia Anggraeni, Ari Khusumadewi. 2018. *Biblioterapi untuk Meningkatkan Pemahaman Labeling Negatif pada Siswa SMP*. Jurnal Bikotetik. Vol/No: 2/1. DOI: <http://dx.doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p109-114>

10. ASEP SOLIKIN. 2015. BIBLIOTHERAPY SEBAGAI SEBUAH TEKNIK DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING Anterior Jurnal. Vol/No: 14/2. <https://media.neliti.com/media/publications/258595-bibliotherapy-sebagai-sebuah-teknik-dalam-7899bbc1.pdf>

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan

Psikotherapy BK dalam Islam			Keahlian Berkarya	3	V	11 Juni 2021
Dosen Pengampu		Cici Yulia,. M.Pd,. Kons				
Bentuk Tugas	Kuis Power point menggunakan Canva Group Discussion Student Center Learning					
Judul Tugas	PT (Penugasan Terstruktur) : Menyelesaikan Quiz dan pembuatan Power Point dengan menggunakan Canva BM (Belajar Mandiri) : Analisis tentang Konsep teori terapi Taubat dalam Islam					
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Therapi Taubat dalam Islam					
Deskripsi Tugas	1. Capaian Kognitif ● Mahasiswa mampu menganalisa tentang pengertian taubat ● Mahasiswa mampu menelaah tentang tujuan terapi taubat ● Mahasiswa mampu menelaah ayat-ayat alquran tentang taubat ● Mahasiswa mampu menelaah tentang Mahasiswa mampu mengidentifikasi, dan menjelaskan, tentang sasaran dan objek terapi taubat ● Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang indikator keberhasilan therapy taubat ● Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang teknik terapi taubat 2. Capaian Psikomotorik a) Mahasiswa membuat Power Point sesuai judul sub pembahasan b) Mahasiswa mampu menggunakan IT dalam pembuatan tugas yang diberikan 3. Capaian Afektif a) Mahasiswa mempresentasikan hasil Power Point					

	b) Diskusi kelompok
Metode Pengerjaan Tugas	
1. Diskusi kelompok 2. Mengesplorasi lingkungan (inkuiri) 3. Analisis teori terapi taubat dalam islam 4. Membuat laporan dan power point 5. Quiz tentang terapi taubat dalam islam 6. Presentasi kelompok di depan kelas	
Bentuk dan Format Luaran	
A. Objek Garapan: terapi taubat dalam islam B. Bentuk Luaran: Laporan, Quiz, slide power point.	
Indikator, Kriteria, dan Bobot Penilaian	
1. Quiz (35%) 2. Penyusunan Slide PPT (25%) 3. Presentasi (40%)	
JADWAL PELAKSANAAN:	
Pencariaan Data dan Video (Individu) Quiz (Individu) Pembuatan Slide PPT dan Makalah (individu) Presentasi (Kelompok)	Setiap Pertemuan dan pembahasan materi Setiap pertemuan Setiap pertemuan dan pembahasan materi Setiap pertemuan
LAIN-LAIN:	
Bobot penilaian tugas ini adalah 10% dari 100 % penilaian mata kuliah ini, tugas ini bersifat individu dan kelompok kelompok.	

DAFTAR RUJUKAN:

1. G. Huseein Rassool. *Konseling Islami sebuah Pengantar kepada teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019
2. Hamdani Bakran Adz-dzajy. *Konseling dan Psikotherapy Islam*. Yogyakarta: Al-manar, 2008.
3. Musfir bin Said Az-zahrani. *Konseling Terapi*. Bandung: Ab Publisher, 2007
4. Abror Sodik. *Hadis BKI (Bimbingan Konseling Islam)*. Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2015.
5. Thohari. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. Bandung: 3 doodler, 2010
6. Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2006

Referensi Pendukung

1. Rabi', Muhammad Syahathan, *Dirasah fi Ilm al-Nafs al-Ijtima'i*, Cairo: Maktabah al-Jaylan, 1977
2. Rendra K. (peny.), *Metodologi Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000
3. Salmadanis dan Melyarti syarif, *Dasar-dasar Keperawatan Rohani dalam Islam* Jakarta : The Minangkabau Foundantions
4. Sayim, Muhammad, *al-Nafs al-Basyirah fi Manzhur al-Fikr al-Islami*, ttp: Dar. Al-Wahdah, tt.
5. Sukanto Mulyomartono, dan A. Dardiri Hasyim, "*Nafsiologi; Sebuah Kajian Analitik*, 1995
6. Maslow, Abraham H., *Motivation and Personality*, New York: Harper and Row Pub., 1970
7. Muhammad Mahmud Mahmud, *'Ilm al-Nafs al-Ma'âshir fi Dhaw'i al-Islâm*, Jeddah: Dar al-Syuruq, 1984
8. Melyarti Syarif dan Nazirman, *Terapi Rohani pendekatan Konseling*, Padang: Hayfaperss, 2009
9. Hasil penelitian yang relevan

Refrensi Jurnal

- a) Syukri, 2018. *PSIKOTERAPI ISLAMI: Al-I'jaz* (Jurnal Kewahyuan Islam). Vol/No: IV/IV. DOI: <http://dx.doi.org/10.30821/al-i'jaz.v0iIV.5421>
- b) Ashadi Cahyadi, 2016. *Psikoterapi dalam Pandangan Islam: El-Afkar* (Jurnal Pemikiran dan Tafsir Hadis). Vol/NO: 5/2. DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/jpkth.v5i2.1137>
- c) Nita Trimulyaningsih. 2019. *Efektivitas Psikoterapi Islam Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental: Sebuah Studi Meta Analisis* Vol/No: 6/1.
- d) Moh Sholeh. 2002. *Perilaku Maladjusted Akibat Stres dengan Terapi Shalat Dhua*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol/No: 9/IV. Doi: <http://dx.org/10.17977/jip.v9i4.511>.

- e) Ibnu Hajar Ansori, Nailul Hubbah Harisah, Mohammad Fathan Asyrofi, Ahmad Khoirul Rooziqin. 2019. *PSIKOLOGI SHALAT (Kajian Tematik Ayat-Ayat Shalat dengan Pendekatan Psikologi Perspektif Muhammad Bahnasi)*. Jurnal of Etnic and Spiritual. Vol/No:3/1. DOI: <https://doi.org/10.30762/spr.v3i1.1512>
- f) Alik Inayah dan Pudji Rahmawati. 2013. *EFEKTIFITAS TERAPI SHALAT BAHAGIA UNTUK MENGURANGI PROBLEM YANG TIDAK KUNJUNG SELESAI (UNFINISHED BUSINESS)*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam. Vol/No: 3/1 <http://jurnalbki.uinsby.ac.id/index.php/jurnalbki/article/viewFile/6/4>
- g) Ayu Eka Permatasari , Samsunuwiati Marat , dan Meiske Y. Suparman. 2017. Penerapan Art Therapy untuk Menurunkan Depresi pada Lansia di Panti Werdha X. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni. Vol/No. 1/1.
- h) Nurul Aiyuda. 2019. *Art Therapy*. Jurnal Nathiqiyah (Jurnal Psikologi Islam). Vol/No: 2/1. Doi: <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Nathiqiyyah/article/view/56>
- i) Amalia Anggraeni, Ari Khusumadewi. 2018. *Biblioterapi untuk Meningkatkan Pemahaman Labeling Negatif pada Siswa SMP*. Jurnal Bikotetik. Vol/No: 2/1. DOI: <http://dx.doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p109-114>
- j) ASEP SOLIKIN. 2015. *BIBLIOTHERAPY SEBAGAI SEBUAH TEKNIK DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING Anterior* Jurnal. Vol/No: 14/2. <https://media.neliti.com/media/publications/258595-bibliotherapy-sebagai-sebuah-teknik-dala7899bbc1.pdf>



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

RENCANA TUGAS MAHASISWA

MATA KULIAH		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Psikotherapy BK dalam Islam			Keahlian Berkarya	3	V	11 Juni 2021
Dosen Pengampu		Cici Yulia,. M.Pd,. Kons				
Bentuk Tugas	Kuis Power point menggunakan Canva Group Discussion Student Center Learning					
Judul Tugas	PT (Penugasan Terstruktur) : Menyelesaikan Quiz dan pembuatan Power Point dengan menggunakan Canva BM (Belajar Mandiri) : Analisis tentang Konsep teori terapi maaf dalam Islam					
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Therapi maaf dalam Islam					
Deskripsi Tugas	1. Capaian Kognitif a) Mahasiswa mampu menganalisa tentang pengertian maaf b) Mahasiswa mampu menelaah tentang tujuan terapi maaf c) Mahasiswa mampu menelaah ayat-ayat alquran tentang maaf d) Mahasiswa mampu menelaah tentang Mahasiswa mampu mengidentifikasi, dan menjelaskan, tentang sasaran dan objek terapi maaf					

	e) Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang indikator keberhasilan therapy maaf f) Mahasiswa mampu mendefenisikan, menjelaskan, tentang teknik terapi maaf 2. Capaian Psikomotorik a) Mahasiswa membuat Power Point sesuai judul sub pembahasan b) Mahasiswa mampu menggunakan IT dalam pembuatan tugas yang diberikan 3. Capaian Afektif a) Mahasiswa mempresentasikan hasil Power Point b) Diskusi kelompok
Metode Pengerjaan Tugas	
1. Diskusi kelompok 2. Mengesplorasi lingkungan (inkuiri) 3. Analisis teori therapy maaf dalam islam 4. Membuat laporan dan power point 5. Quiz tentang terapi maaf dalam islam 6. Presentasi kelompok di depan kelas	
Bentuk dan Format Luaran	
A. Objek Garapan: terapi taubat dalam islam B. Bentuk Luaran: Laporan, Quiz, slide power point.	
Indikator, Kriteria, dan Bobot Penilaian	
1. Quiz (35%) 2. Penyusunan Slide PPT (25%) 3. Presentasi (40%)	
JADWAL PELAKSANAAN:	
Pencariaan Data dan Video (Individu)	Setiap Pertemuan dan pembahasan materi
Quiz (Individu)	Setiap pertemuan

Pembuatan Slide PPT dan Makalah (individu)	Setiap pertemuan dan pembahasan materi
Presentasi (Kelompok)	Setiap pertemuan
LAIN-LAIN:	
Bobot penilaian tugas ini adalah 10% dari 100 % penilaian mata kuliah ini, tugas ini bersifat individu dan kelompok kelompok.	
DAFTAR RUJUKAN:	
1. G. Huseein Rassool. <i>Konseling Islami sebuah Pengantar kepada teori dan Praktek</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019 2. Hamdani Bakran Adz-dzajy. <i>Konseling dan Psikotheory Islam</i>. Yogyakarta: Al-manar, 2008. 3. Musfir bin Said Az-zahrani. <i>Konseling Terapi</i>. Bandung: Ab Publisher, 2007 4. Abror Sodik. <i>Hadis BKI (Bimbingan Konseling Islam)</i>. Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2015. 5. Thohari. <i>Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami</i>. Bandung: 3 doodler, 2010 6. Abdul Mujib, <i>Kepribadian dalam Psikologi Islam</i>, Jakarta: Rajawali Press, 2006	
Referensi Pendukung 1. Rabi', Muhammad Syahathan, <i>Dirasah fi Ilm al-Nafs al-Ijtima'i</i>, Cairo: Maktabah al-Jaylan, 1977 2. Rendra K. (peny.), <i>Metodologi Psikologi Islami</i>, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000 3. Salmadanis dan Melyarti syarif, <i>Dasar-dasar Keperawatan Rohani dalam Islam</i> Jakarta : The Minangkabau Foundantions 4. Sayim, Muhammad, <i>al-Nafs al-Basyirah fi Manzhur al-Fikr al-Islami</i>, ttp: Dar. Al-Wahdah, tt. 5. Sukanto Mulyomartono, dan A. Dardiri Hasyim, "<i>Nafsiologi; Sebuah Kajian Analitik</i>, 1995 6. Maslow, Abraham H., <i>Motivation and Personality</i>, New York: Harper and Row Pub., 1970 7. Muhammad Mahmud Mahmud, <i>'Ilm al-Nafs al-Ma'âshir fi Dhaw'i al-Islâm</i>, Jeddah: Dar al-Syuruq, 1984 8. Melyarti Syarif dan Nazirman, <i>Terapi Rohani pendekatan Konseling</i>, Padang: Hayfaperss, 2009 9. Hasil penelitian yang relevan	
Refrensi Jurnal	

- k) Syukri, 2018. *PSIKOTERAPI ISLAMI: Al-I'jaz* (Jurnal Kewahyuan Islam). Vol/No: IV/IV. DOI: <http://dx.doi.org/10.30821/al-i'jaz.v0iIV.5421>
- l) Ashadi Cahyadi, 2016. *Psikoterapi dalam Pandangan Islam: El-Afkar* (Jurnal Pemikiran dan Tafsir Hadis). Vol/NO: 5/2. DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/jpkth.v5i2.1137>
- m) Nita Trimulyaningsih. 2019. *Efektivitas Psikoterapi Islam Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental: Sebuah Studi Meta Analisis*. Vol/No: 6/1.
- n) Moh Sholeh. 2002. *Perilaku Maladjusted Akibat Stres dengan Terapi Shalat Dhua*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol/No: 9/IV. Doi: <http://dx.org/10.17977/jip.v9i4.511>.
- o) Ibnu Hajar Ansori, Nailul Hubbah Harisah, Mohammad Fathan Asyrofi, Ahmad Khoirul Rooziqin. 2019. *PSIKOLOGI SHALAT (Kajian Tematik Ayat-Ayat Shalat dengan Pendekatan Psikologi Perspektif Muhammad Bahnasi)*. Jurnal of Ethnic and Spiritual. Vol/No:3/1. DOI: <https://doi.org/10.30762/spr.v3i1.1512>
- p) Alik Inayah dan Pudji Rahmawati. 2013. *EFEKTIFITAS TERAPI SHALAT BAHAGIA UNTUK MENGURANGI PROBLEM YANG TIDAK KUNJUNG SELESAI (UNFINISHED BUSINESS)*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam. Vol/No: 3/1. <http://jurnalbki.uinsby.ac.id/index.php/jurnalbki/article/viewFile/6/4>
- q) Ayu Eka Permatasari , Samsunuwiyati Marat , dan Meiske Y. Suparman. 2017. Penerapan Art Therapy untuk Menurunkan Depresi pada Lansia di Panti Werdha X. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni. Vol/No. 1/1.
- r) Nurul Aiyuda. 2019. *Art Therapy*. Jurnal Nathiqiyah (Jurnal Psikologi Islam). Vol/No: 2/1. Doi: <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Nathiqiyyah/article/view/56>
- s) Amalia Anggraeni, Ari Khusumadewi. 2018. *Biblioterapi untuk Meningkatkan Pemahaman Labeling Negatif pada Siswa SMP*. Jurnal Bikotetik. Vol/No: 2/1. DOI: <http://dx.doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p109-114>
- t) ASEP SOLIKIN. 2015. *BIBLIOTHERAPY SEBAGAI SEBUAH TEKNIK DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING*. Anterior Jurnal. Vol/No: 14/2. <https://media.neliti.com/media/publications/258595-bibliotherapy-sebagai-sebuah-teknik-dala-7899bbc1.pdf>

K. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di luar Prodi

Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA akan diimplemetasikan dalam beberapa kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya, diantaranya yaitu 1) Asistensi Mengajar, 2) Pertukaran Pelajar, 3) Membangun Desa/KKN Tematik, 4) Proyek kemanusiaan dan 5) Magang di Luar Sekolah. Implementasi MBKM di Program Studi BK FKIP UHAMKA direncanakan akan mulai implementasi pada perkuliahan Semester ganjil Tahun Akademik 2021/2022.

Untuk Program Asistensi mengajar, mahasiswa akan melaksanakan praktik mengajar di sekolah mitra selama satu semester penuh dengan adanya pengakuan angka kredit. Kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa selama program asistensi mengajar di sekolah mengacu kepada Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang dikonversikan menjadi 20 SKS.

Kemudian untuk Program Pertukaran Pelajar, mahasiswa akan mengambil mata kuliah di Program Studi Bimbingan dan Konseling dan Program lain baik dalam UHAMKA maupun luar UHAMKA. Kegiatan ini akan menempatkan mahasiswa di kampus mitra selama 1 semester dan dikonversikan. Program Magang di Luar sekolah, mahasiswa akan melaksanakan kegiatan layanan BK di lembaga/ mitra selama 1 semester. Kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik, mahasiswa akan melaksanakan kegiatan di lingkungan masyarakat atau diwilayah desa binaan Program Studi BK FKIP UHAMKA dan melaksanakan aplikasi layanan BK di daerah tersebut. Kemudian untuk Proyek kemanusiaan, program Studi BK FKIP UHAMKA merencanakan untuk melaksanakan program magang dan kegiatan sosial di daerah yang membutuhkan pelaksanaan layanan BK di setting luar sekolah tersebut, seperti daerah rentan sebagai tim trauma konseling, dan tim psikososial yang kemudian mahasiswa juga kan di konversikan angka kreditt sesuai dengan aktivitass yang di laksnakn. Kemudian kerjasama kurikulum merupakan kerjasama dengan program studi BK di luar UHAMKA dalam penyamaan persepsi kurikulum BK yang ideal dan profesional dalam menghadapi tantangan global saat ini.

1. Asistensi mengajar

Magang/PLP	4 SKS
Administrasi Supervisi pendidikan	2 SKS
Praktik Asessmen BK tes-Non test	3 SKS
Praktik Layanan BK di sekolah	3 SKS
Evaluasi Program BK	3 SKS
Bimbingan dan Konseling di sekolah Menengah	2 SKS
Bimbingan klasikal	3 SKS

2. Magang di *setting* luar sekolah

Magang/PLP	4 SKS
BK Sosial	3 SKS
BK Karir	3 SKS
Konseling Perorangan	3 SKS
Komunikasi Antar Pribadi	3 SKS
Konseling Lintas Budaya*	3 SKS
Profesi BK	3 SKS
Konseling Keluarga	3 SKS
Konseling Traumatik	3 SKS
Bimbingan klasikal	3 SKS

BK Kesehatan Masyarakat

3 SKS

Pengembangan Kurikulum BK Adaptasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Implementasi hak belajar maksimal 3 semester di luar program studi yaitu 1 (satu) semester di luar program studi di Perguruan Tinggi dan 2 (dua) semester di luar Perguruan Tinggi.

L. Mata Kuliah Program MB-KM di Luar Program Studi

Mata kuliah MBKM yang akan disajikan pada semester gasal 2021 – 2022 adalah

1. BK Pranikah
2. Psikologi Kepribadian
3. Psikoterapi Islam Dalam BK

Kemudian mata kuliah yang disajikan pada semester genap 2021 – 2022 adalah

1. Komunikasi Antar Pribadi
2. Kesehatan Mental
3. BK Industri dan Organisasi

M. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

1	Judul/Bentuk kegiatan	Menjalin kerjasama dalam bentuk program pertukaran pelajar/Mahasiswa
	Rasional	Pelaksanaan program MBKM yang dirancang akan dilakukan melalui berbagai kegiatan diluar program studi Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA. Untuk merespon kondisi tersebut prodi BK akan memfasilitasinya dengan menjalin kerjasama dengan program studi lain di dalam UHAMKA dan Program Studi Bimbingan dan Konseling lain di perguruan tinggi lainnya yang menyelenggarakan program Bimbingan dan Konseling, sehingga Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA dapat secara optimal dalam merespon dan memfasilitasi hak mahasiswa mengikuti pembelajaran diluar Program Studi Bimbingan dan Konseling dalam perguruan tinggi yang sama dan juga dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling di luar perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Prof. DR HAMKA.
	Tujuan	1. Memperoleh/terjalin kerjasama dengan mitra atau Program studi lain yang dapat digunakan dalam mendukung implementasi program pertukaran pelajar dalam kurikulum MBKM 2. Merespon dan Memfasilitasi mahasiswa dalam memperoleh kompetensi tambahan yang lebih variatif dan adaptif sebagai tambahan atau pendukung kompetensi utama dari capaian pembelajaran pada Program Studi Bimbingan dan Konseling yang di sesuaikan dengan IKU.

	Mekanisme dan rancangan pelaksanaan	1. Menyusun satuan tugas pelaksanaan kerjasama program pertukaran pelajar dengan mitra atau pihak lain. 2. Berkoordinasi dan bekerjasama dengan fakultas dan lembaga penjaminan mutu UHAMKA terkait mitra atau pihak lain yang akan rancang untuk menjalin kerjasama. 3. Mempersiapkan panduan akademik dan kebijakan terkait program pertukaran pelajar di UHAMKA 4. Membangun komunikasi dan penjangkauan dengan program studi lain didalam UHAMKA dan Program Studi Bimbingan dan Konseling di luar UHAMKA untuk pelaksanaan kerjasama 5. Menyusun draft perjanjian kerjasama/draft <i>MoU</i>. 6. Melaksanakan kerjasama 7. Melaksanakan program pertukaran pelajar/ mahasiswa dengan pihak-pihak yang sudah dihubungi dalam perjanjian kerjasama dalam kegiatan pertukaran pelajar/mahasiswa BK FKIP UHAMKA.
--	-------------------------------------	---

	Jadwal Pelaksanaan	No	Kegiatan	Bulan		
				Mei	Juni	Juli
		1	Persiapan Kegiatan dan Tim Penyusun			
		2	Menjalin Komunikasi dengan Kampus/ Prodi yang akan di ajak Kerjasama			
		3	Pelaksanaan FGD persiapan penyusunan draft Kerjasama dan MoU			
		4	Finalisasi Kerjasama, Penandatanganan MoU dan pengiriman mahasiswa			
		5	Monev, Pelaporan dan perencanaan Keberlanjutan Program			
	Target Luaran	1. Panduan akademik dan kebijakan implementasi program pertukaran pelajar/mahasiswa. 2. Dokumen perjanjian kerjasama antara Program Studi Bimbingan dan Konseling dengan program studi lain yang telah ditentukan dalam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA 3. Dokumen perjanjian kerjasama antara Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA				

		dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling di perguruan tinggi lain. 4. Panduan penjaminan mutu pelaksanaan program pertukaran pelajar UHAMKA
	Sumber daya yang dibutuhkan	Tim Dosen, Koordinator / Ketua :
	Strategi keberlanjutan	1. Melaksanakan <i>money</i> secara bersama sama dengan mitra terkait dengan pelaksanaan program pertukaran pelajar/mahasiswa 2. Penetapan SK Rektor tentang keberlanjutan program pertukaran pelajar 3. Penetapan PAGU anggaran pada FKIP UHAMKA untuk kegiatan program pertukaran pelajar 4. Menjalin koordinasi dengan organisasi profesi BK dan forum prodi BK untuk pengembangan kegiatan program pertukaran pelajar pada program bimbingan dan konseling di luar UHAMKA
	Unit kerja terkait	1. Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA 2. Biro akademik dan kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
	Penanggung Jawab kegiatan	
2	Judul/Bentuk kegiatan	Kerjasama Program Studi Bimbingan dan Konseling dengan sekolah dalam program kegiatan asistensi/ praktik mengajar

	Rasional	Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA merupakan program studi yang capaian pembelajaran inti adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pada bidang pendidikan; kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional. Upaya untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan tuntutan dan kondisi dunia persekolahan salah satunya adanya memberikan <i>best practice</i> kepada mahasiswa untuk ikut merasakan dan memperoleh pengalaman menjadi guru dengan durasi waktu yang cukup, yaitu melalui kegiatan asistensi mengajar di sekolah. Melalui kerjasama dengan sekolah-sekolah akan membuka kesempatan yang luas kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling memfasilitasi mahasiswa yang memiliki kecenderungan pada dunia pendidikan memperoleh, serta mengembangkan kemampuan akademik dalam kondisi nyata di sekolah.
	Tujuan	1. Memperoleh/ terjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk pelaksanaan program praktik/asistensi mengajar pada Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA 2. Memberikan pengalaman dan <i>best practice</i> kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu dan kemampuan akademiknya pada situasi pendidikan yang sebenarnya di sekolah dan mempersiapkan diri untuk nantinya mengabdikan pada pengaplikasian keilmuan BK di setting pendidikan. 3. Memfasilitasi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA dalam

		mengembangkan keilmuannya dalam <i>setting</i> pendidikan.																											
Mekanisme dan rancangan	1. Menyusun satuan tugas pelaksanaan kerjasama program praktik/asistensi mengajar pada mahasiswa. 2. Berkoordinasi dan bekerjasama dengan fakultas dan lembaga penjaminan mutu UHAMKA terkait sekolah yang akan diajak bekerjasama 3. Mempersiapkan panduan akademik dan kebijakan terkait program praktik/asistensi mengajar di UHAMKA 4. Membangun komunikasi dan penjangkauan dengan sekolah-sekolah yang akan dijadikan target pelaksanaan program asistensi mengajar 5. Menyusun draft perjanjian kerjasama 6. Melaksanakan kerjasama 7. Melaksanakan program praktik/asistensi mengajar pada Program Studi Bimbingan dan Konseling di sekolah yang sudah terjalin perjanjian kerjasama.																												
Jadwal Pelaksanaan	<table><tr><th colspan="2"></th><th colspan="3">Bulan</th></tr><tr><th>No</th><th>Kegiatan</th><th>Juni</th><th>Juli</th><th>Agus</th></tr><tr><td>1</td><td>Persiapan Kegiatan dan Tim Penyusun</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td>Menjalin komunikasi</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Dikdasmen PWM DKI dan MGBK DKI sebagai Mitra</td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						Bulan			No	Kegiatan	Juni	Juli	Agus	1	Persiapan Kegiatan dan Tim Penyusun					Menjalin komunikasi				2	Dikdasmen PWM DKI dan MGBK DKI sebagai Mitra			
		Bulan																											
No	Kegiatan	Juni	Juli	Agus																									
1	Persiapan Kegiatan dan Tim Penyusun																												
	Menjalin komunikasi																												
2	Dikdasmen PWM DKI dan MGBK DKI sebagai Mitra																												

		3 Pelaksanaan FGD persiapan penyusunan draft Kerjasama 4 Penyusunan Panduan Asistensi Mengajar 5 Finalisasi Kerjasama dan pengiriman mahasiswa magang 6 Monev, Pelaporan dan perencanaan Keberlanjutan Program
	Target Luaran	1. Panduan akademik dan kebijakan implementasi program praktik/asistensi mengajar 2. Dokumen perjanjian kerjasama antara Program Studi Bimbingan dan Konseling dengan sekolah-sekolah mitra 3. Panduan penjaminan mutu pelaksanaan program praktik/asistensi mengajar UHAMKA.
	Sumber daya yang dibutuhkan	Tim Dosen, Koordinator / Ketua :
	Strategi keberlanjutan	1. Melaksanakan monev bersama sama dengan mitra terkait dengan pelaksanaan program praktik/asistensi mengajar 2. Penetapan SK Rektor tentang keberlanjutan program asistensi mengajar di UHAMKA 3. Penetapan PAGU anggaran pada FKIP untuk kegiatan program asistensi mengajar

		4. Menjalin komunikasi dan Koordinasi dengan Lembaga/ikatan Guru BK yaitu IBKS, MGBK dan sebagainya di sekolah dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah
	Unit kerja terkait/terlibat	1. Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA 2. Biro akademik dan kemahasiswaan UHAMKA 3. Unit pelaksana PPL UHAMKA 4. Majelis Dikdasmen PWM jakarta
	Penanggung Jawab kegiatan	
3	Judul kegiatan	Implementasi kerjasama dalam program kegiatan Magang atau praktik di berbagai <i>setting</i> luar sekolah.
	Rasional	Besarnya tantangan yang diberikan dalam menghadapi kondisi sekarang menuntut kebutuhan dunia kerja akan profesi konselor semakin meningkat, berbagai problematika karyawan, pimpinan dan pelaku usaha dalam dunia usaha dan dunia industri membutuhkan penanganan pakar/ahli yang profesional yaitunya konselor. Terkait dengan fenomena tersebut, maka mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA disiapkan untuk merespon dan melaksanakan pelayanan yang sifatnya praktek nyata dalam dunia industri dan usaha untuk mengaplikasi kompetensi praktik dan keterampilan konseling. Untuk

		itu implementasi program magang atau praktik tersebut dapat dilakukan di berbagai setting atau instansi seperti: Rumah Sakit Muhammadiyah DKI Jakarta, BKKBN, Perusahaan, Dinas Sosial Kota Jakarta Timur, Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Anak kota Jakarta timur, panti sosial Jakarta timur, Kantor Urusan Agama, pengadilan Agama dan Lembaga Pemasyarakatan DKI Jakarta untuk mencapai lulusan yang siap bekerja pada dunia usaha dan dunia industri sebagai konselor profesional dan siap untuk mengaplikasikan keilmuannya.
	Tujuan	1. Memperoleh/ terjalin kerjasama dengan lembaga atau institusi yang mendukung capaian lulusan sebagai konselor profesional pada bidang bimbingan karir, sosial, dan pribadi pada DUDI. 2. Memberikan pengalaman dan <i>best practice</i> untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu dan kemampuan praktik konseling pada lembaga atau institusi, serta praktik keterampilan konseling pada DUDI. 3. Memfasilitasi Mahasiswa untuk merespon berbagai permasalahan atau fenomena yang terjadi di lingkungannya.
	Mekanisme dan rancangan	1. Menyusun satuan tugas pelaksanaan kerjasama program magang atau praktik

		2. Berkoordinasi dan bekerjasama dengan fakultas dan lembaga penjaminan mutu UHAMKA terkait lembaga/institusi yang akan diajak bekerjasama dalam program magang atau praktik 3. Mempersiapkan panduan akademik dan kebijakan terkait program magang atau praktek di UHAMKA 4. Membangun komunikasi dan penjajakan dengan lembaga atau institusi, serta DUDI 5. Menyusun draft perjanjian kerjasama 6. Melaksanakan kerjasama 7. Melaksanakan program Magang atau praktek pada lembaga atau institusi, serta praktik konseling pada dunia usaha dan industri																	
Jadwal Pelaksanaan		<table><tr><th colspan="2"></th><th colspan="3">Bulan</th></tr><tr><th>No</th><th>Kegiatan</th><th>Jul</th><th>Ag u</th><th>Sept</th></tr><tr><td>1</td><td>Persiapan Kegiatan dan Tim Penyusun</td><td colspan="3" rowspan="2"> </td></tr><tr><td>2</td><td>Menjalin komunikasi dengan Mitra seperti Dinas PPAPP, BKKBN dan lainnya</td></tr></table>			Bulan			No	Kegiatan	Jul	Ag u	Sept	1	Persiapan Kegiatan dan Tim Penyusun				2	Menjalin komunikasi dengan Mitra seperti Dinas PPAPP, BKKBN dan lainnya
		Bulan																	
No	Kegiatan	Jul	Ag u	Sept															
1	Persiapan Kegiatan dan Tim Penyusun																		
2	Menjalin komunikasi dengan Mitra seperti Dinas PPAPP, BKKBN dan lainnya																		

		3 Pelaksanaan persiapan penyusunan draft Kerjasama 4 Penyusunan Panduan Pelaksanaan Layanan BK luar sekolah 5 Finalisasi Kerjasama dan Pelaksanaan Kegiatan 6 Monev, Pelaporan dan perencanaan Keberlanjutan Program	
	Target Luaran	1. Panduan akademik dan kebijakan implementasi program s atau praktik di lembaga atau DUDI 2. Dokumen perjanjian kerjasama antara Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA dengan lembaga atau institusi, dan DUDI sebagai mitra 3. Panduan penjaminan mutu pelaksanaan program magang atau praktik UHAMKA	
	Sumber daya yang dibutuhkan	Tim Dosen, Koordinator / Ketua :	
	Strategi keberlanjutan	1. Melaksanakan monev bersama sama dengan mitra terkait dengan pelaksanaan program magang atau praktik di luar setting sekolah	

		2. Penetapan SK Rektor tentang keberlanjutan program magang atau praktek di UHAMKA 3. Penetapan PAGU anggaran pada FKIP untuk kegiatan program magang atau praktik 4. Menjalin komunikasi dengan bidang atau bagian yang berhubungan dengan pelaksanaan layanan Bk di lembaga dan DUDI
	Unit kerja terkait	1. Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA 2. Biro akademik dan kemahasiswaan UHAMKA 3. Lembaga Pengabdian kepada masyarakat UHAMKA 4. Lembaga/ Instansi pengguna lulusan 5. Dunia industri dan Organisasi
	Penanggung Jawab kegiatan	
4	Judul kegiatan	Kerjasama dalam program proyek Kemanusiaan Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA dengan lembaga luar UHAMKA
	Rasional	Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA tidak hanya disiapkan untuk <i>setting</i> pendidikan saja, namun juga disiapkan untuk menjadi konselor profesional pada berbagai <i>setting</i> luar sekolah, salah satunya adalah konselor bidang sosial dan rehabilitasi sosial. Terkait dengan upaya mencapai profil lulusan tersebut, maka program proyek kemanusiaan menjadi bagian pengalaman belajar yang

		sangat mendukung tercapainya profil lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA yang profesional dan terinteritas terutama dalam mendukung slogan Bimbingan dan Konseling yaitu “ <i>di sekolah mantap, Luar sekolah sigap dan dimana-mana Siap</i> ” kemudian BK UHAMKA dengan Slogan “Siap Bekerja Untuk Umat”.
	Tujuan	1. Memperoleh/ terjalin kerjasama Program Studi Bimbingan dan Konseling dengan institusi atau lembaga yang bergerak pada bidang kemanusiaan seperti MDMC/MCCC, PMI, BNPB, panti rehabilitasi narkoba, panti jompo, rumah singgah, pemukiman kumuh, Rumah susun dan rumah sakit jiwa DKI Jakarta. 2. Memberikan pengalaman dan <i>best practice</i> untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu dan kemampuan keterampilan konseling pada kegiatan kegiatan kemanusiaan dan sosial. 3. Menyiapkan tenaga konselor profesional yang memiliki empati, responsif dan berjiwa sosial untuk kemaslahatan umat.
	Mekanisme dan rancangan	1. Menyusun satuan tugas pelaksanaan kerjasama program proyek kemanusiaan 2. Berkoordinasi dan bekerjasama dengan fakultas dan lembaga penjaminan mutu UHAMKA terkait pihak

		atau lembaga/organisasi yang akan diajak bekerjasama 3. Berkoordinasi dan bekerjasama dengan fakultas dan lembaga Pengabdian dan pengembangan masyarakat (LPPM) UHAMKA 4. Mempersiapkan panduan akademik dan kebijakan terkait program proyek kemanusiaan di UHAMKA 5. Membangun komunikasi dan peninjauan dengan pihak atau lembaga/organisasi yang akan diajak bekerjasama yang akan dijadikan target pelaksanaan program proyek kemanusiaan. 6. Menyusun draft perjanjian kerjasama 7. Melaksanakan kerjasama 8. Melaksanakan program proyek kemanusiaan yang sudah terjalin perjanjian kerjasama dengan baik dan terencana 9. Melaporkan dan evaluasi program.																		
Jadwal Pelaksanaan	<table><thead><tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Kegiatan</th><th colspan="3">Bulan</th></tr><tr><th>Agu</th><th>Sep</th><th>Okt</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>Persiapan Kegiatan dan Tim Penyusun</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Menjalin komunikasi dengan Mitra</td><td></td><td></td><td></td></tr></tbody></table>	No	Kegiatan	Bulan			Agu	Sep	Okt	1	Persiapan Kegiatan dan Tim Penyusun				2	Menjalin komunikasi dengan Mitra				
No	Kegiatan			Bulan																
		Agu	Sep	Okt																
1	Persiapan Kegiatan dan Tim Penyusun																			
2	Menjalin komunikasi dengan Mitra																			

		3 Pelaksanaan FGD persiapan penyusunan draft Kerjasama 4 Penyusunan Panduan pelaksanaan Layanan Konseling sosial 5 Finalisasi Kerjasama dan Pelaksanaan Kegiatan 6 Monev, Pelaporan dan perencanaan Keberlanjutan Program	
	Target Luaran	1. Panduan akademik dan kebijakan implementasi program proyek kemanusiaan dalam bidang Bimbingan dan Konseling 2. Dokumen perjanjian kerjasama antara Program Studi Bimbingan dan Konseling dengan pihak mitra dalam pogram proyek kemanusiaan 3. Panduan penjaminan mutu pelaksanaan proyek kemanusiaan UHAMKA 4. Panduan dan luaran pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang disusun bersama LPPM	
	Sumber daya yang dibutuhkan	Tim Dosen, Koordinator / Ketua :	
	Strategi keberlanjutan	1. Melaksanakan monev bersama sama dengan mitra proyek kemanusiaan 2. Penetapan SK Rektor tentang keberlanjutan proyek kemanusiaan di UHAMKA	

		3. Penetapan PAGU anggaran pada FKIP UHAMKA untuk kegiatan proyek kemanusiaan 4. Pengembangan Roadmap Pengmas dosen berbasis pada masalah sosial 5. Dosen yang aktif dan responsif
	Unit kerja terkait/ Terlibat	1. Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA 2. Biro akademik dan kemahasiswaan UHAMKA 3. Lembaga Pengabdian dan pengembangan masyarakat (LPPM) UHAMKA 4. Lembaga penyintas kegiatan sosial 5. LazisMU
	Penanggung Jawab kegiatan	
5	Judul kegiatan	Implementasi Kerjasama Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik Program Studi Bimbingan dan Konseling UHAMKA
	Rasional	Program KKN adalah bentuk pembelajaran yang dilakukan diluar kampus yang memberikan pengalaman belajar mahasiswa secara langsung ditengah-tengah masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan pembelajaran adalah mengidentifikasi masalah dan potensi desa atau wilayah, dan bersama-sama dengan masyarakat menyusun program solusi pengembangan potensi wilayah atau desa dan merumuskan masalah yang teridentifikasi. Sebagai upaya mewujudkan capaian

		pembelajaran dan profil lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling sebagai konselor profesional yang adaptif dan fleksibel serta peka terhadap permasalahan di masyarakat, maka program membangun desa/ KKN tematik adalah bentuk pembelajaran yang sangat relevan. Oleh karena itu, Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA melaksanakan pembelajaran dalam program membangun desa dan KKNT yang disesuaikan dengan program MBKM ini.
	Tujuan	1. Memperoleh/ terjalin kerjasama dengan Kelurahan/ Pemerintahan desa, Organisasi/lembaga pendamping desa/kelompok pemberdayaan masyarakat desa atau adat, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Kelompok UMKM di kota Jakarta dan sekitarnya untuk pelaksanaan program kegiatan membangun desa/KKNT pada Program Studi Bimbingan dan Konseling UHAMKA 2. Memberikan pengalaman dan <i>best practice</i> untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu dan kemampuan pemecahan masalah dan praktik konseling pada masyarakat banyak.
	Mekanisme dan rancangan	1. Menyusun satuan tugas pelaksanaan kerjasama program membangun desa/KKN Tematik

	2. Berkordinasi dan bekerjasama dengan fakultas dan lembaga penjaminan mutu UHAMKA terkait pihak-pihak yang akan diajak bekerjasama dalam program ini 3. Mempersiapkan panduan akademik dan kebijakan terkait program membangun desa/KKN Tematik di UHAMKA 4. Membangun komunikasi dan penjajakan dengan pihak-pihak dan kelompok masyarakat dijadikan target pelaksanaan program membangun desa/KKN Tematik di berbagai daaaerah sekitaran Jabodetabek 5. Menyusun draft perjanjian kerjasama 6. Melaksanakan kerjasama 7. Melaksanakan program program membangun desa/KKN Tematik pada Program Studi Bimbingan dan Konseling 8. Evaluasi keberhasilan program															
Jadwal Pelaksanaan	<table><thead><tr><th>No</th><th>Kegiatan</th><th colspan="3">Bulan</th></tr><tr><th></th><th></th><th>Agu</th><th>Sept</th><th>Ok t</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>Persiapan Kegiatan dan Tim Penyusun</td><td></td><td></td><td></td></tr></tbody></table>	No	Kegiatan	Bulan					Agu	Sept	Ok t	1	Persiapan Kegiatan dan Tim Penyusun			
No	Kegiatan	Bulan														
		Agu	Sept	Ok t												
1	Persiapan Kegiatan dan Tim Penyusun															

		2. Penetapan SK Rektor tentang keberlanjutan program membangun desa/KKN Tematik di UHAMKA 3. Penetapan PAGU anggaran pada FKIP UHAMKA untuk program membangun desa/KKN tematik 4. Implementasi kesiapan BK untuk umat
	Unit kerja terkait/terlibat	1. Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA 2. Biro akademik dan kemahasiswaan UHAMKA Unit pelaksana PPL UHAMKA 3. LPPM UHAMKA 4. LazisMU uhamka 5. Perpustakaan UHAMKA
	Penanggung Jawab kegiatan	

N. Manajemen dan mekanisme pelaksanaan Kurikulum

Manajemen dan mekanisme pelaksanaan MB-KM untuk belajar di luar program studi dan di luar perguruan tinggi selama 3 semester atau setara $\pm$ 60 SKS. Namun ada persyaratan wajib yang harus dipenuhi terlebih dahulu oleh mahasiswa secara akademik sebelum mendaftar MBKM yaitu IPK minimal 3,00 pada semester V b. Tidak ada tunggakan MK pada semester I-IV.

SOP tahap pelaksanaan MB-KM di program studi Bimbingan dan Konseling

